

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Gambaran Objek Penelitian****1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang**

Menyikapi perkembangan zaman di era globalisasi ini, banyak santri yang tidak hanya fokus dan murni mempelajari kajian ilmu agama saja namun juga mempelajari ilmu umum dan teknologi. Maka sebagai wadah santri-santri tersebut, didirikanlah Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Sarang Rembang. Pondok Pesantren Al Anwar 2 secara keseluruhan pada mulanya, didirikan oleh KH.Maimoen Zubair, seorang kyai dan mursyid tarekat naqsabandiyah yang berasal dari Desa Karangmangu Sarang Rembang. Pondok Pesantren Al Anwar 2 didirikan pada tahun 2006. Pendirian Pondok Pesantren Al Anwar 2 pada hakekatnya dilandasi oleh rasa tanggung jawab pribadi selaku hamba Allah SWT untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran.

Selain itu latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah untuk menampung siswa siswi yang bersekolah di MTs Al Anwar Sarang yang telah berdiri sebelumnya. Himmah ini telah terwujud dengan berdirinya Pondok Pesantren Al Anwar 2. Pemberian nama “Al Anwar 2” sebenarnya merupakan nama yang menginduk kepada Pondok Pesantren Al Anwar pusat yang jauh sebelumnya telah didirikan juga oleh KH.Maimoen Zubair yang terletak +- 3 KM ke arah timur. Pada perkembangannya, seiring dengan semakin meningkatnya jumlah serta heterogennya santri, pada tanggal 09 Maret 2007, diresmikanlah pondok tersebut oleh Prof. DR. Ir. H.Muhammad Nuh DEA yang saat itu menjabat sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Pada awalnya santri Pondok Pesantren Al Anwar 2 hanya berjumlah 20 santri. Namun seiring berjalanya waktu hingga penelitian ini dilakukan bulan Januari tahun 2017 jumlah santri secara keseluruhan mencapai 724.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pondok Pesantren Al Anwar 2 merupakan bentuk lembaga sosial keagamaan yang keberadaannya telah diakui sebagai salah satu lembaga pendidikan yang lebih menekankan pada bidang kajian *tafaqquh fiddin* serta sebagai wahana pencetak kader muda penerus cita-cita perjuangan bangsa dan pembangunan nasional yang berakhlaqul karimah.

Adapun dasar penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan Pondok Pesantren Al Anwar 2 yaitu: *Amar ma'ruf nahi munkar*, artinya: Kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai agama, keikhlasan dalam mengemban amanat illahi, kesederhanaan, ketaqwaan dan saling menolong terhadap sesama manusia serta menjaga citra hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan penciptanya.

Karena bidang kajian yang diadakan oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah *tafaqquh fiddin*, maka setiap santri yang masuk di Pondok Pesantren Al Anwar 2 ini senantiasa diwajibkan untuk menomorsatukan mengaji atau kegiatan-kegiatan pengajian di atas kepentingan lain di luar pondok pesantren. Hal ini ditekankan kepada setiap santri baru dan sekaligus sebagai ikrar atau janji yang diucapkan langsung di depan pengasuh dan orang tua atau wali yang semata-mata demi perwujudan rasa tanggung jawab dalam mengembangkan ajaran agama Islam.

Atas dasar itulah pendidikan dan pembinaan yang berlangsung di Pondok Pesantren Al Anwar 2 diselenggarakan. Pendidikan dan pembinaan tersebut bertujuan untuk terbentuknya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlaq mulia dan berilmu pengetahuan yang tinggi. Untuk lebih rincinya tujuan dari berdirinya Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk dan mengembangkan generasi muslim kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berakhlaq karimah, sehat, terampil, patriotik dan beramal sholih.
2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan bangsa.

REPOSITORI STAIN KUDUS

3. Berpartisipasi aktif dan kritis serta memberikan nuansa terhadap fenomena masyarakat yang terjadi.
4. Menegakkan ajaran Islam yang murni dengan menempuh manhaj (metode) ahlusunah wal jamaah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tercapainya tujuan pendidikan dan pembinaan tersebut akan dapat terlihat pada pola tingkah laku santri selama berada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 serta pada semangat dan motivasi santri dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya di tengah-tengah masyarakat.¹

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Pondok Pesantren Al Anwar 2 terletak di Jalan Raya Gondanrojo, Desa Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Dari jalan raya yang membentang dari timur kebarat, Pondok Pesantren Al Anwar 2 terletak 100 meter ke arah selatan. Sebelah timur Pondok Pesantren Al Anwar 2 berbatasan dengan jalan desa. Sebelah Selatan Pondok Pesantren Al Anwar 2 berbatasan dengan jalan desa dan perumahan kampung Gondanrojo. Adapun sebelah barat Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah gedung MTs Al Anwar Sarang dan MA Al Anwar Sarang. Lingkungan Pondok Pesantren Al Anwar 2 merupakan mayoritas masyarakat nelayan dan pedagang.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

a. Visi

Keseimbangan Imtaq Dan Iptek Berlandaskan Karakter dan Akhlaq Yang Mulia

¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Al Anwar 2 dikutip pada tanggal 7 Januari 2017

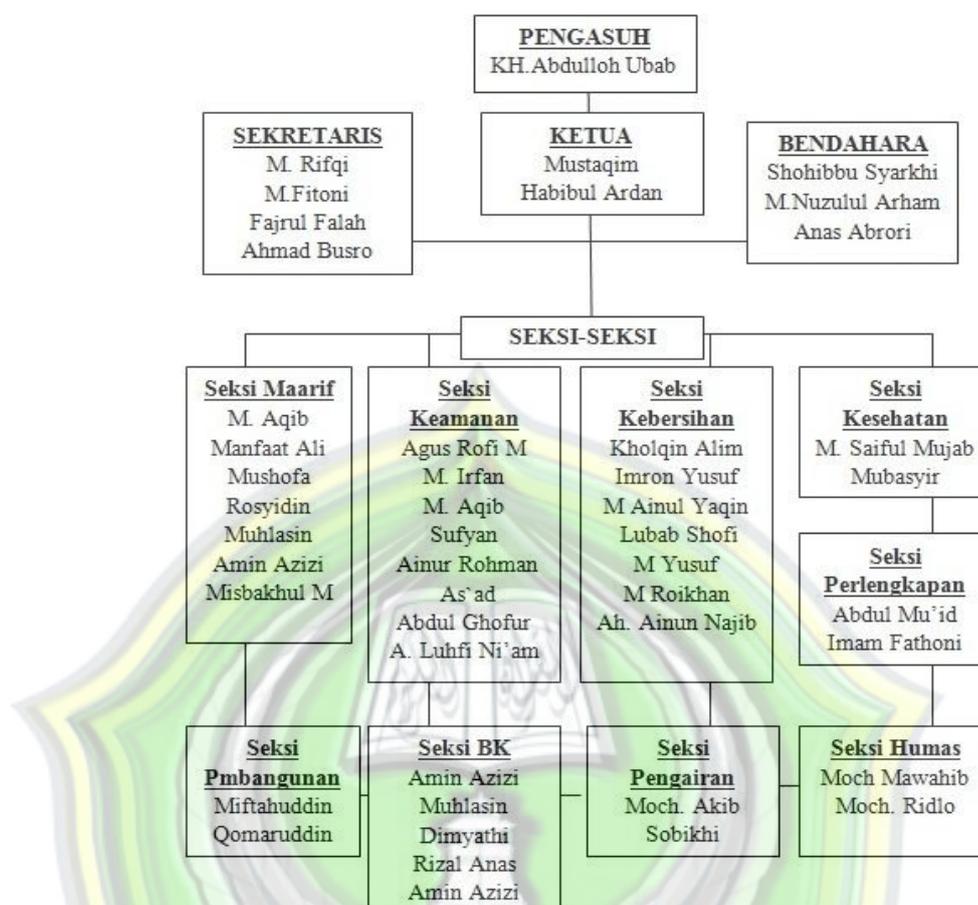
REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Misi

1. Membangun lembaga pendidikan yang berkualitas dalam pengertian seluas –luasnya.
2. Membangun sistem pendidikan yang integral dan islami ‘ala ahlussunnah wal jamaah.
3. Membangun pola pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan sumber daya manusia.
4. Membentuk dan mengembangkan generasi muslim yang mampu berperan aktif dan kritis dalam pembinaan dan pengembangan masyarakat, Bangsa, Negara dan Agama dengan keilmuannya.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Anwar 2

Struktur organisasi Pondok Pesantren Al Anwar 2 langsung berada di bawah naungan pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar 2. Struktur organisasi pengelola Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang terdiri dari pengasuh, ketua, sekretaris, bendahara, seksi ma'arif, seksi ma'arif, seksi keamanan, seksi kebersihan, seksi kesehatan, seksi perlengkapan, seksi humas, seksi pengairan, Seksi bimbingan konseling dan seksi pembangunan. Adapun struktur organisasi tersebut bisa tergambarkan dalam bagan berikut ini :



Gambar 4 : Bagan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Anwar 2²

5. Program Kerja Organisasi Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Berdasarkan struktur organisasi Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang tersebut di atas, maka tampak dengan jelas bahwa dalam operasional Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, Pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dibantu oleh ketua atau lurah pondok beserta seksi-seksi lainnya. Pembagian struktur kerja pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

² Ibid

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Pengurus Inti

Pengurus Inti adalah pimpinan tertinggi sebagai pemegang amanat pengasuh untuk melaksanakan tanggung jawab organisasi baik ke dalam maupun ke luar. Pengurus inti terdiri atas: a) Ketua Umum, b) Ketua I, c) Ketua II, d) Sekretaris I, e) Sekretaris II, f) Bendahara I, dan g) Bendahara II.

b. Seksi-Seksi

Untuk merealisasikan organisasi yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang maka dibentuk Seksi-Seksi yang berdiri di bawah naungan pengurus inti. Adapun Seksi-Seksi yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sebagai berikut:

1. Seksi Ma'arif
2. Seksi Keamanan
3. Seksi Kebersihan
4. Seksi Kesehatan
5. Seksi Perlengkapan
6. Seksi Koperasi
7. Seksi Hubungan Masyarakat (Humas).
8. Seksi Pengairan
9. Seksi Bimbingan dan Konseling, dan
10. Seksi Pembangunan

Sedangkan program kerja yang dilaksanakan oleh setiap bagian dalam struktur organisasi yang dimiliki Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah:

1. Ketua I

Bertanggung jawab sebagai sentra koordinasi atas seluruh program kerja dan bertanggung jawab atas beberapa Seksi (Seksi Kebersihan dan Kesehatan, Seksi Ma'arif, dan Seksi Koperasi).

REPOSITORI STAIN KUDUS

2. Ketua II

Bertanggung jawab atas beberapa Seksi (Seksi Keamanan dan Ketertiban, Seksi Perlengkapan, dan Seksi Hubungan Masyarakat), dan Perpustakaan.

3. Bendahara

Adapun program kerja seksi bendahara yaitu: a) Bertanggung jawab mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan, b) Menertibkan pembayaran, c) Membuat laporan keuangan, d) Menangani pajak setrika, parkir, telepon, dan SMS. e) Memberikan beasiswa bagi santri prasejahtera. f) Mendokumentasikan dan mencatat bukti-bukti transaksi, g) Menghimpun dan mengkoordinir tabungan santri.

4. Sekretaris

Bertanggung jawab atas kelancaran layanan *office management* dan kesekretariatan meliputi:

- a. Membuat bagan struktur kepengurusan;
- b. Menertibkan pendaftaran santri baru;
- c. Membuat kartu santri;
- d. Membuat buku induk pengurus dan buku induk santri;
- e. Mengkoordinir rapat-rapat yang meliputi: Rapat Pleno Bulanan, Rapat Dewan Pengurus Harian (DPH), Rapat Koordinasi, dan Rapat Insidental;
- f. Mengatur sirkulasi surat-menyurat dan mengarsipnya;
- g. Mendokumentasikan data perkembangan santri;
- h. Menyimpan inventarisasi barang-barang pondok;
- i. Memantau penggunaan komputer;
- j. Membuat jadwal piket kantor dan piket jaga kompleks E;
- k. Membuat proposal-proposal;
- l. Membuat piagam penghargaan bagi pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2 dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al

REPOSITORI STAIN KUDUS

- Anwar- dan panitia yang dibentuk oleh Pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2;
- m. Mengkoordinir penyusunan LPJ Pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2;
 - n. Mengkoordinir pembuatan dan pembagian kalender Pondok Pesantren Al Anwar 2.
5. Seksi Ma'arif
- a. Mengintensifkan shalat jamaah dan wiridan;
 - b. Mengkoordinir: 1) Kajian Kitab; 2) Sorogan kitab dan al-Qur'an; 3) Kegiatan Malam Jum'at; 4) Kajian Wirid, Tahlil, dan Fashalatan; serta 5) Ziarah ke Maqbarah Jum'at Pagi secara bergilir.
 - c. Mengadakan Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) & PHBN;
 - d. Mengirimkan delegasi-delegasi perlombaan, pelatihan, dan sejenisnya;
 - e. Mendata dan mengumumkan prestasi santri;
 - f. Mengkoordinir kegiatan penyaluran minat dan bakat santri;
 - g. Mengadakan rapat koordinasi dengan pendidikan kompleks;
 - h. Mengkoordinir Pengadaan Kitab Kajian;
 - i. Mengadakan bimbingan baca tulis al-qur'an (BTA) untuk Santri tertentu;
 - j. Mengadakan evaluasi intern pendidikan.
6. Seksi Keamanan
- a. Menciptakan keamanan Pondok Pesantren Al Anwar 2, melingkupi:
 - 1) Menangani pintu gerbang;
 - 2) Menangani kasus-kasus;
 - 3) Menertibkan bunyi-bunyian, bacaan porno, komik, Hp, pakaian ketat dan transparan;
 - 4) Memberikan sanksi bagi pelaku pelanggaran;

REPOSITORI STAIN KUDUS

- 5) Meminimalisir *ghosob*;
 - 6) Mengadakan buku terlambat masuk pondok;
 - 7) Mengkoordinir ronda malam
- b. Membuat peraturan yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban pondok;
 - c. Menertibkan perizinan;
 - d. Menangani santri berdomisili ganda;
 - e. Memantau hubungan putra dan putri;
 - f. Menertibkan tamu;
 - g. Mengatur dan melaporkan sirkulasi keuangan keamanan;
 - h. Menertibkan kendaraan santri;
 - i. Melakukan koordinasi dengan: ketua kamar, pengurus kompleks, pengurus inti (DPH), pengurus kantib putra.
 - j. Memantau dan menertibkan penggunaan HP dan loker HP,
 - k. Mengadakan dan menertibkan loker laptop, dan
 - l. Mengadakan evaluasi intern keamanan.
7. Seksi Kebersihan
- a. Mengkoordinir Roan dan Piket;
 - b. Pengaturan petugas;
 - c. Pengontrolan dan pengecekan;
 - d. Menyediakan dan menertibkan peralatan kebersihan;
 - e. Mengadakan lomba piket;
 - f. Melakukan pemeliharaan kebersihan terhadap beberapa inventaris pondok (karpet, gordena, sarung bantal dll);
 - g. Mengadakan kerjasama dengan Seksi ma'arif dan keamanan dalam penanganan ta'ziran fisik;
8. Seksi Kesehatan
- a. Mengupayakan kesehatan santri yang meliputi: 1) Senam santri; 2) Tersedianya P3K dan obat sehari-hari; 3) Penyuluhan kesehatan.
 - b. Memberdayakan Poskestren;

REPOSITORI STAIN KUDUS

- c. Mengadakan koordinasi dengan pengurus komplek;
 - d. Mengadakan evaluasi intern kebersihan;
 - e. Mengadakan kerjasama dengan perlengkapan dalam perawatan sarana dan prasarana kebersihan.
9. Seksi Perlengkapan
- a. Mengadakan sarana dan prasarana;
 - b. Mengoordinir pengecatan area (kondisional);
 - c. Mengadakan seragam pengurus, dan
 - d. Melakukan perawatan sarana dan prasarana.
10. Seksi Hubungan Masyarakat
- a. Mengkoordinir kegiatan sosial: Menjenguk orang sakit, menghadiri walimahan, ta'ziah, menjenguk bayi (*tilik bayi*), Mengadakan syawalan (dengan intern santri, dzuriyyah, dan masyarakat sekitar), Menghadiri undangan haul atau haflah relasi PP.
 - b. Memfasilitasi: Hubungan Pondok Pesantren dengan masyarakat, kelancaran kerjasama antara pengurus dengan santri, tempat istirahat wali wisudawan dan wisudawati, transportasi pengiriman delegasi.
 - c. Menertibkan penempatan kamar santri;
 - d. Menyediakan konsumsi tamu pondok;
 - e. Mendokumentasikan kegiatan pondok;
 - f. Mengatur jadwal piket liburan pondok;
 - g. Mengkoordinir pembuatan SIM;
 - h. Mengkoordinir pembuatan dan pengiriman kartu dan parcel lebaran;
 - i. Mengkoordinir kegiatan Pondok Pesantren Al Anwar 2;
 - j. Mengadakan ziaroh ke Aulia, dan
 - k. Evaluasi intern Seksi humas.
11. Seksi Pengairan
- a. Mengatur kelancaran distribusi air

REPOSITORI STAIN KUDUS

- b. Mengsisi dan mengecek kebutuhan air dengan menyalakan maupun memadamkan sanyo

12. Seksi Bimbingan dan Konseling

- a. Menampung segala keluhan santri terkait dengan perkembangan belajar santri
- b. Mengatasi dan memberikan pengarahan kepada santri yang bermasalah

13. Seksi Pembangunan

- a. Bertanggung jawab atas seluruh program pengembangan dan pembangunan
- b. Membuat laporan pertanggung jawaban.³

6. Fasilitas Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

1) Mushola

Mushola Al Anwar 2 berada di sebelah barat rumah pengasuh (*ndalem*) dan di bawah asrama santri. Mushola Al Anwar 2 merupakan fasilitas ruangan yang dilengkapi dengan seperangkat pengeras suara, 1 kamera cctv, satu kamar mandi, dan satu WC.

2) Asrama

- a. Komplek Zubair Dahlan. Asrama ini terdiri dari 13 kamar.
- b. Komplek Al Ghozali. Asrama ini terdiri dari 5 kamar.
- c. Komplek Al Baidlowi. Asrama ini terdiri dari 14 kamar
- d. Komplek Bait Dahlan. Asrama ini terdiri dari 5 kamar

3) Perpustakaan Al Kautsar

Ruangan perpustakaan al Kautsar berada di lantai II di atas mushola Al Anwar 2. Ruangan berukuran 3x4 meter ini menampung sekitar 2000 eksemplar buku yang meliputi: buku-buku di bidang hukum, sosial politik, akhlak, tasawuf, bahasa dan sastra, filsafat, buku pelajaran sekolah, majalah, koran, dan sebagainya.

³ Dokumentasi Pondok Pesantren Al Anwar 2 dikutip pada tanggal 8 Januari 2017

REPOSITORI STAIN KUDUS

- 4) Ruang Kantor
- a. Kantor utama Pondok Pesantren Al Anwar 2: Kantor utama berada di bagian paling depan wilayah Pondok Pesantren Al Anwar 2 dengan luas kurang lebih 8 m². Fasilitas yang ada di ruang ini adalah: 4 buah almari, 2 unit komputer beserta 1 printer, 1 buah papan struktur organisasi, 1 buah jam dinding, 1 pesawat telepon, 1 pesawat interpon serta seperangkat pengeras suara, 1 layar monitor cctv, dan 1 unit *finger print*.
 - b. Kantor Pondok Pesantren Al Anwar 2: Pondok Pesantren Al Anwar 2 terletak di lantai dasar di bawah kompleks Zubair Dahlan dan berhadapan dengan perpustakaan al kautsar. Ruangan berukuran 3x4 meter ini dilengkapi dengan fasilitas 1 buah almari buku-buku referensi, 1 buah almari peralatan, 1 unit komputer beserta printer, 1 buah jam dinding, 1 papan struktur organisasi dan beberapa fasilitas lainnya.
 - c. Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren): Kopontren menyediakan kebutuhan sehari-hari santri. Bangunan kopontren yang berukuran sekitar 12 m² ini terletak di bagian pojok selatan wilayah Pondok Pesantren Al Anwar 2.
 - d. Rental Komputer, merupakan fasilitas pelayanan jasa penyewaan komputer. Sampai saat ini usaha rental komputer memiliki 8 unit komputer, 3 buah printer dan 1 mesin potocopy. Fasilitas ini terletak di bawah kompleks Bait Dahlan lantai I.
 - e. Ruang Tamu, ruangan ini bersebelahan dengan ndalem KH. Abdullah Ubab sebelah timur mushola Al Anwar 2 dengan fasilitas sebagai berikut: 1 karpet, 1 almari piala dan 1 kamar mandi dan toilet.
- 5) Fasilitas MCK
- Fasilitas ini berada di lantai 1 di bawah asrama Al Baidlowi Pondok Pesantren Al Anwar 2 yaitu berupa 37 kamar mandi dan 24 WC, 20 kran wudlu, 1 bak cuci kaki, 1 tempat cuci piring, dan 4 rak sabun.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Selain fasilitas tersebut masih ada kamar mandi dan WC di beberapa wilayah Pondok Pesantren Al Anwar 2, yaitu: 1 bak tempat wudhu yang biasa disebut dengan “pawestren” dan berada di sebelah selatan mushola Al Anwar, dan 1 kamar mandi dan 1 WC di mushala Al Anwar 2.

6) Kantin

Kantin terletak bersebelahan dengan mushalla Darussalam. Di kantin ini disediakan beberapa kebutuhan santri yang berkaitan dengan konsumsi sehari-hari, baik makanan maupun minuman.

7) Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)

Fasilitas ini merupakan layanan kesehatan bagi santri putra dan putri serta masyarakat umum. Pembiayaan operasional diambilkan dari iuran wajib santri perbulan. Dalam pelaksanaannya Poskestren bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Sarang Rembang.⁴

B. Deskripsi Data**1. Konsep Tradisi Pesantren Menurut Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang****a. Pengertian tradisi menurut Pondok Pesantren Al Anwar 2**

Mustaqim, Ketua Pondok Pesantren Al Anwar 2 menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang ada dalam visi pesantren sengaja ditanamkan melalui tradisi pesantren. Mustaqim mengatakan,⁵

“Kami berusaha menanamkan nilai-nilai karakter melalui tradisi pesantren, Tradisi yang dimaksud Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah berupa adat, kebiasaan maupun ajaran-ajaran ulama’ terdahulu yang diamalkan dan diwariskan hingga sekarang. Adapun nilai-nilai karakter yang dimaksud diantaranya adalah religius, disiplin, kreatif, toleransi, menghargai prestasi, kemandirian, rasa tanggung jawab, cinta kebersihan, dan bekerja keras, ”

⁴ Hasil observasi pada tanggal 9-15 Januari 2017

⁵ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Januari 2017 di kantor harian Pondok Pesantren Al Anwar 2 Sarang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Senada dengan penjelasan M. Akib bahwa yang dimaksud tradisi menurut Pondok Pesantren Al Anwar sebagaimana ungkapanya sebagai berikut :⁶

“ Tradisi menurut perspektif Pondok Pesantren kami adalah kebiasaan baik para ulama’ terdahulu yang selalu dipertahankan hingga sekarang terlebih dalam masalah akhlak. Kebiasaan baik yang kami maksud adalah seperti halnya pengajian sorogan, pengajian bandongan, ziarah kubur, wirid, tahlil tahfidz al Qur’an dan mujahadah,”

M. Rifqi, selaku sekretaris pondok setelah diwawancarai juga ikut menegaskan tentang pengertian tradisi menurut perspektif Pondok Pesantren Al Anwar, Mawahib mengatakan :⁷

“Tradisi di Pondok Pesantren Al Anwar 2 ini mengacu pada ajaran-ajaran ulama *salafussholih*, yaitu ajaran-ajaran, kebiasaan-kebiasaan, dan budaya yang telah dicontohkan oleh nabi, ulama-ulama salaf yang hingga saat ini masih selalu dipraktikan. Contoh ajaran yang telah diajarkan oleh nabi diantaranya adalah tradisi ziarah kubur, karena nabi pernah bersabda “*Kuntu nahaitukum ‘an ziaratil qabri, fazuruha*” sehingga kami tetap berziarah serta bertawasul, walaupun sebagian masyarakat tidak mengamalkan tradisi ini.”

b. Tradisi dalam Pondok Pesantren Al Anwar 2

Tradisi pesantren pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang berupa pengajian individual (*sorogan*), *bandongan*, ziarah kubur, pembacaan *aurad*, wirid, manakib, pembacaan al Qur’an bergilir, haul, dan mujahadah atau istighosah. Sebagaimana kutipan wawancara penulis dengan Mustaqim berikut ini :⁸

“Pondok Al Al Anwar 2 berusaha menanamkan pendidikan karakter melalui tradisi-tradisi atau warisan ulama-ulama terdahulu yang hingga kini secara istiqamah diamalkan oleh para santri, seperti adat, kebiasaan, dan ajaran ulama terdahulu

⁶ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 8 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁷ Hasil wawancara dengan M. Rifqi tanggal 10 Januari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁸ Wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Januari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

mas, ya tradisi yang saya maksud adalah sebagaimana pengajian sorogan, bandongan atau orang lain menyebut sebagai wetonan, pembacaan aurad, wirid, manakib, baca al Qur'an secara bergilir, mujahadah.”

Tradisi-tradisi tersebut telah terstruktur dalam agenda kegiatan, baik kegiatan harian, mingguan maupun tahunan. Diantara kegiatan harian adalah wirid/ratib, pengajian sorogan, pengajian bandongan, *tahfidzul Qur'an*, *muhafadloh nadzam* dan pembacaan al-Qur'an secara bergilir. Yang termasuk kegiatan mingguan adalah mujahadah, istighosah atau pembacaan yasin fadlilah. Adapun yang masuk agenda tahunan adalah peringatan haul KH. Zubair Dahlan dan Sayyid Muhammad dan peringatan hari besar Islam. Hal ini sesuai dengan pernyataan M. Akib selaku koordinator seksi pendidikan sebagai berikut:⁹

“Tradisi-tradisi yang dikatakan Mustaqim memang telah terstruktur dalam agenda seksi ma'arif. Artinya tradisi-tradisi yang dimaksud telah tercatat dalam agenda kema'arifan, sehingga tradisi ini merupakan kegiatan rutin dan wajib dilaksanakan oleh santri. Adapun yang termasuk agenda harian adalah wirid/ratib, pengajian sorogan, pengajian bandongan, tahfidzul Qur'an, muhafadloh nadzam dan pembacaan al-Qur'an secara bergilir. Yang termasuk kegiatan mingguan adalah mujahadah/istighosah/yasin fadlilah. Adapun yang masuk agenda tahunan adalah peringatan haul KH. Zubair Dahlan dan Sayyid Muhammad, peringatan hari-hari penting dan peringatan hari besar Islam.”

c. Alasan Pemilihan Tradisi

Pondok Pesantren Al Anwar 2 dalam menentukan tradisi yang dipraktikkan mempunyai alasan-alasan tersendiri. Mustaqim menjelaskan alasan secara umum mengapa tradisi itu yang dipilih dan dilaksanakan:¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan M.Akib tanggal 8 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Januari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

“Pondok Pesantren kami, memilih tradisi-tradisi tersebut berdasarkan inisiatif para asatidz dan pertimbangan pengasuh, artinya para asatidz mengusulkan adapun yang memutuskan untuk dilaksanakan adalah pengasuh. Alasan Pondok Pesantren Al Anwar 2 memilih tradisi-tradisi tersebut karena, tradisi tersebutlah yang dianggap mampu merubah karakter secara langsung maupun tidak langsung, yang sebelumnya berkarakter kurang baik menjadi baik, yang nakal menjadi insaf dan lain-lain.”

Selain Mustaqim, M. Akib juga ikut menambahkan alasan Pondok Pesantren Al Anwar 2 memilih tradisi-tradisi yang telah disebutkan di atas.

“Yang jelas, alasanya ya pondok pesantren ini pingin mempertahankan akhlak dan karakter ulama’-ulama’ terdahulu, pikiran boleh modern dan kekinian, namun akhlak tetap mengacu pada ulama’ ulama’ salaf, sehingga melalui budaya yang telah dipraktekan itulah pondok pesantren berharap mampu membangun karakter pada para santrinya, menurut Pondok Pesantren Al Anwar 2 yang tradisi-tradisi itulah yang dianggap signifikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Di antara karakter ulama’ terdahulu adalah wira’i, sifat wira’i merupakan sifat menjaga diri dari sesuatu yang subhat yang belum jelas halal dan haramnya kemudian kejujuran dan religius”¹¹

2. Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

a. Waktu Perencanaan

Berdasarkan wawancara dengan Mustaqim ketua Pondok Pesantren Al Anwar 2 waktu perencanaan dilaksanakan dalam rapat tahunan yang dilakukan pada akhir tahun pelajaran menjelang tahun ajaran baru dan rapat satu bulan sekali yang disebut sebagai rapat bulanan. Rapat bulanan selain untuk merencanakan program ke depan,

¹¹ Hasil wawancara dengan M.Akib tanggal 8 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

juga sekaligus untuk mengevaluasi program yang telah berjalan. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut :¹²

“ untuk perencanaanya kami adakan dalam agenda rapat bulanan dan tahunan mas, rapat bulanan kami adakan dalam rangka merencanakan program kedepan dan mengevaluasi program atau kegiatan yang sudah lewat mas. Rapat tahunan diselenggarakan awal tahun pelajaran baru yang merupakan rapat kerja dan akhir tahun, akhir tahun merupakan rapat pertanggung jawaban atau evaluasi sekaligus mencanangkan program tahun berikutnya ”

Hal ini juga dibenarkan oleh M. Akib selaku ketua seksi ma'arif sebagaimana kutipan wawancara berikut :¹³

“Ya Alhamdulillah pondok kami rutin rapat setiap bulan sekali dalam rangka memantapkan dan merencanakan perjalanan program kedepan sekaligus meningkatkan kesolidan antar sesama pengurus,juga menganalisis kekurangan dan kelebihan kegiatan satu bulan sebelumnya. Selain itu pula, ada rapat pertanggung jawaban mas untuk mempertanggung jawabkan perjalanan program selama satu tahun dan menatap masa yang akan datang, menyusun rencana satu tahun kedepan. Rapat ini dilakukan pada setiap akhir tahun menjelang tahun ajaran baru. Adapun rapat kerja dilakukan setiap awal tahun.”

Hal yang disampaikan oleh Mustaqim dan M. Akib dibenarkan pula oleh M. Rifqi selaku sekretaris Pondok Pesantren Al Anwar 2¹⁴

“Perencanaan khususnya yang lebih intens membahas program yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 dilaksanakan di akhir tahun pelajaran menjelang tahun ajaran baru sekaligus rapat pertanggung jawaban selama setahun, rapat ini sekaligus mengevaluasi perjalan program tradisi pesantren setahun yang telah berjalan.”

¹² Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 17 Januari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹³ Hasil wawancara dengan M.Akib tanggal 8 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹⁴ Hasil wawancara dengan M.Rifqi tanggal 10 Januari 2017 kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Cara Penyusunan Perencanaan

Melalui wawancara pribadi dengan Mustaqim selaku ketua umum Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, menyampaikan bahwasanya manajemen perencanaan yang ditetapkan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sebelum mengimplementasikan pelaksanaan pembentukan karakter santri sesuai pernyataannya sebagai berikut ini:¹⁵

“Dalam perencanaan pendidikan karakter ada beberapa yang kami persiapkan mas, *Pertama*, Memilih dan menentukan nilai-nilai karakter yang diprioritaskan untuk dikembangkan berdasarkan visi dan misi Pondok. Nilai karakter yang diprioritaskan adalah religius, tanggung jawab, disiplin, kerja keras dan mandiri. *kedua*, Pengasuh melakukan sosialisasi terkait dengan pembentukan santri berkarakter kepada semua warga Pondok Pesantren Al Anwar 2 mulai dari pengurus, pembimbing kamar, santri, orang tua santri, hingga mas ndalem (petugas dapur). Tujuannya adalah agar semua warga Pondok Pesantren Al Anwar 2 memahami arah dan tujuan pelaksanaan pendidikan karakter sehingga dapat memudahkan implementasi pembentukan karakter santri di kemudian hari. Adapun cara pengasuh dan pengurus mensosialisasikan adalah dengan cara mengumpulkan seluruh santri menjadi satu di mushola. Perwakilan pengurus membacakan program kegiatan yang harus dilaksanakan oleh santri, selain itu pula, pengurus membacakan tata tertib pondok pesantren. Kemudian pengasuh menegaskan kembali tentang penyampaian program kegiatan dan tata tertib santri yang sudah dibacakan pengurus, kemudian memberi motivasi dan nasihat agar semua komponen warga pondok pesantren semangat dalam menjalani program kegiatan dan tata tertib yang berlaku tanpa adanya rasa terbebani. *Ketiga*, Mempersiapkan program-program harian santri dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dipilih. Adapun program harian santri adalah pengajian sorogan, pengajian bandongan, muhafadzoh nadzam, tahfidz al Qur'an dan wirid beserta tahlil. *Keempat*, Melaksanakan pembiasaan dalam bentuk perilaku keseharian yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter yang diprioritaskan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sehingga mempermudah pembentukan karakter santri. Teknik pembiasaannya pada mulanya disaat jadwal pelaksanaan program, santri dioprak-

¹⁵ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 17 Januari 2017 kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

oprak oleh pengurus baik menemui santri langsung maupun menggunakan pengeras suara, adapun ketika program ini telah berjalan, maka santri sadar akan waktu kegiatan sesuai jadwal, sehingga karena sudah terbiasa, maka pengurus tidak perlu selalu mengoprak-oprak lagi. Sehingga sampai di sini sudah terlihat karakter yang terbentuk pada santri yaitu bertanggung jawab. Pembiasaan karakter tanggung jawab ini tidak hanya ketika santri melaksanakan program tradisi saja, namun santri dituntut untuk mengamalkan karakter tanggung jawab ini dalam mu'amalah sehari-hari.”

Selain itu, Mustaqim juga menyatakan bahwasanya pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang juga merancang semua kegiatan yang berbasis tradisi pesantren dalam jangka pendek maupun jangka panjang melalui rapat bulanan yang diadakan satu bulan sekali dan dihadiri oleh semua pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, berikut pernyataannya:¹⁶

“Kalo kita itu setiap bulan ada rapat bulanan mas untuk menyusun perencanaan dan mengevaluasinya. Rapat bulanan dihadiri semua pengurus dan pengasuh untuk memilih dan menentukan nilai-nilai karakter yang diprioritaskan untuk dikembangkan berdasarkan visi dan misi Pondok mas.”

Pernyataan Mustaqim tentang manajemen perencanaan di atas, didukung oleh M.Rifqi selaku Sekretaris di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, yang menyatakan:¹⁷

“Dalam merencanakan pendidikan karakter kita ada rapat mas, istilahnya “rapat bulanan” itu rapat pengurus mas, yang diadakan 1 bulan sekali. Tujuannya untuk mengetahui proyeksi, sasaran, target waktu pencapaian, pihak yang melaksanakan, serta evaluasi atas program yang sudah dilakukan bulan sebelumnya.”

c. Tim Pembuat Rencana

Dalam Perencanaan Pendidikan Karakter berbasis tradisi pesantren Pondok Pesantren Al Anwar 2 mempunyai tim perumus

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Hasil wawancara dengan M.Rifqi tanggal 10 Januari 2017 kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

sendiri untuk menyusun perencanaan. Berikut kutipan wawancara dengan Mustaqim sebagai berikut: ¹⁸

“Sebelum mensosialisasikan program yang akan dijadikan sebagai tradisi sebagai media penanaman pendidikan karakter, kami beserta pengurus inti harian menyowankan kepada *masyayikh* untuk merapatkan secara khusus dan menerima pesan-pesan atau nasihat nasihat dari Pengasuh. Kemudian hal ini dirapatkan kepada seluruh pengurus dari berbagai seksi. Karena dalam hal melakukan apapun terkait program pondok harus diketahui oleh pengasuh dan sebagai cirri khas santri yaitu *sam'an wa ta'atan* (taat dan tunduk) kepada kyainya.”

M. Akib juga membenarkan atas pernyataan mustaqim dengan mengatakan sebagai berikut :¹⁹

“Setiap ada program baru, kami selalu mengkoordinasikan dengan dengan pihak pengasuh bersama tim pengurus inti sebelum kemudian dibahas bersama dengan seluruh pengurus seluruh seksi supaya lebih matang, dan hasil keputusan rapat atau musyawarah bila sudah matang disosialisasikan kepada semua warga Pondok Pesantren Al Anwar 2.”

Muhammad Rifqi menambahkan sebagaimana berikut :²⁰

“Sebagai sekretaris Pondok Pesantren Al Anwar 2 kami selalu terlibat dalam berbagai proses hususnya dalam hal perencanaan. Memang untuk menentukan program atau hal yang hendak dijadikan tradisi sebagai media penanaman pendidikan karakter kuncinya ada di pengasuh walaupun seluruh pengurus nanti akhirnya dilibatkan dalam pembahasan. Adapun yang dilibatkan dalam pembahasan adalah Ketua Pondok Pesantren Al Anwar 2, Sekretaris, Bendahara, Koordinator seksi ma'arif, koordinator seksi keamanan, koordinator seksi kebersihan, koordinator seksi kesehatan, koorinator seksi perlengkapan, koordinator seksi koperasi, koordinator seksi humas, koordinator seksi pengairan, koordinator seksi bimbingan dan konseling dan koordinator seksi pembangunan.”

¹⁸ *Ibid*,

¹⁹ Hasil wawancara dengan M Akib tanggal 17 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

²⁰ Hasil wawancara dengan M Rifqi tanggal 10 Januari 2017 kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

3. Pengorganisasian Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Setelah perencanaan pendidikan karakter sudah dilakukan dengan matang, maka langkah selanjutnya yang dilakukan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah menyusun struktur organisasi .

a. Proses dan langkah-langkah pengorganisasian

Melalui *in-dept interview* dengan Mustaqim, selaku Ketua Umum Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang bahwasanya dalam manajemen pengorganisasian, pembagian kerja terhadap staff dari setiap Seksi yang dianggap mampu dan cakap merupakan langkah yang harus ditempuh ketua umum Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sebagai pemimpin dalam rangka mengefektifkan koordinasi guna mencapai tujuan pendidikan karakter yang sudah ditetapkan.

Dalam hal proses pengorganisasian, Ketua Pondok Pesantren Al Anwar 2 Mustaqim mengatakan dalam wawancaranya dengan peneliti sebagai berikut :²¹

“ Pengorganisasian itu kan manajemen dalam hal kegiatan pembagian tugas, Tugas-tugas tersebut adalah kesekretariatan, *kema'arifan*, keamanan, kebersihan, kesehatan, perlengkapan, koperasi, humas, pengairan, bimbingan dan konseling dan tugas dalam hal pembangunan. Selanjutnya memilih pengurus yang punya kompetensi dan pengaturan hubungan kerja antar organisasi sehingga kalau sudah begitu, kami percaya mereka akan mampu menjalankan amanah ini dengan penuh tanggung jawab”

Pernyataan mustaqim ini didukung oleh M. Akib selaku ketua bidang ma'arif sebagaimana perkataanya berikut :²²

²¹ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

²² Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 17 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

“ Proses pengorganisasian menurut kami ya pengelompokan tugas dan pengelompokan petugas sesuai bakat, ketrampilan dan kompetensinya sehingga pemilihan petugas ini mendapatkan hasil kinerja yang maksimal dan bisa dipertanggungjawabkan.”

Sesuai wawancara peneliti dengan Mustaqim, Mustaqim menjelaskan bahwa pengorganisaian pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Anwar 2 dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang ungkapan berikut :²³

“Lebih jelasnya dalam pengorganisaian ini dilakukan dengan proses berikut: *Pertama*, kami memerinci tugas-tugas yang harus dilakukan oleh pengurus untuk mencapai tujuan. Langkah-langkah yang kami lakukan adalah dengan cara mencatat semua tugas yang dianggap wajib untuk dilaksanakan demi menunjang keberhasilan seluruh program pondok pesantren. *Kedua*, kami menjadikan tugas ini sebagai aktifitas atau rutinitas sehingga pengurus dalam bekerja tidak merasa terlalu terbebani. Langkahnya adalah menjadikan tugas-tugas ini sebagai prinsip “*khidmah*” santri, sehingga rutinitas yang dilaksanakan benar benar benar ikhlas. *Ketiga*, menetapkan mekanisme kerja sehingga pengurus bekerja sesuai prioritas dan mengedepankan tujuan. Langkahnya adalah dengan cara memberikan “*job description*” kepada masing-masing seksi , sehingga apa yang mereka kerjakan tidak salah arah dan selalu berorientasi pada tujuan”.

b. Hasil pengorganisasian

Berikut pernyataan dari Mustaqim terkait dengan hasil pengorganisasian yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang:²⁴

“Dalam hal hasil pengorganisasian, kita sudah memiliki struktur organisasi sendiri mas sekaligus juga ada pembagian kerja dari setiap seksinya, setiap seksi mempunyai pemimpin atau koordinator sendiri mas, yang harus bertanggung jawab atas pelaksanaan program kerja yang sudah kita sepakati bersama. Atas pengorganisasian ini, kami menjadi mudah untuk mengontrol dan mengevaluasi dan meminta pertanggung

²³ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

²⁴ *ibid*

jawaban kinerja pengurus. Periode kepengurusan itu masa baktinya adalah 1 (satu) tahun, nah diakhir kepengurusan diadakan reformasi ya kayak seperti pemilu itu mas, yang milih adalah perwakilan santri dan dipilih oleh pengurus inti (pengurus dewan harian periode sebelumnya) yaitu koordinator setiap seksi yang ada di dalam kepengurusan. Tujuan dari pengorganisasian yang dibentuk di sini itu berorientasi pada pembentukan dan pengembangan santri untuk menjadi generasi muslim kader bangsa yang tangguh melalui pendekatan keagamaan dan didesain sesuai dengan visi dan misi pondok mas.”

Pernyataan di atas senada dengan pernyataan M. Akib selaku Ketua dari Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang:²⁵

“Dalam hal pengorganisasian, kita memiliki struktur organisasi sendiri mas, yang diberi wewenang untuk memilih staf-staf dari setiap Seksi itu ya ketua umum mas. Struktur organisasi yang kita maksud adalah bagan pembagian wewenang dan pengurusnya. Pengorganisasian yang dibentuk di sini itu berorientasi pada pembentukan dan pengembangan santri untuk menjadi generasi muslim kader bangsa yang tangguh melalui pendekatan keagamaan dan didesain sesuai dengan visi dan misi pondok mas.”

4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Adapun kegiatan harian santri yang menjadi tradisi Pondok Pesantren Al Anwar 2 dalam mengembangkan karakter santrinya yaitu sebagai berikut:

a. Bandongan

Adapun tujuan dari pelaksanaan tradisi bandongan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dapat diketahui penulis setelah melakukan wawancara secara mendalam dengan M. Akib selaku ketua dari Departemen Pendidikan dan

²⁵ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 17 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Keterampilan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan bandongan, M. Akib menyatakan:²⁶

“Tujuan dari pelaksanaan bandongan ini agar santri dapat memahami persoalan-persoalan yang muncul secara aktual mas, karena pengajian bandongan ini kyai atau ustadz menjelaskan secara jelas terkait apa yang dibaca dan menghubungkan dengan fenomena kekinian, sehingga santri mempunyai senjata dan dapat membentengi dirinya dengan memecahkan persoalan-persoalan yang sedang dihadapinya, baik masalah pribadi, masalah pelajaran, politik, agama dan lain sebagainya, adapun tujuan utamanya itu untuk membentuk santri berkarakter mulia.”

Hal ini senada dengan pernyataan Mustaqim yang menyatakan:²⁷

“Maksud bandongan di sini adalah guru membaca dan mengulas kitab kuning, santri mendengarkan dengan penuh antusias. Diantara ujuannya adalah untuk membentuk santri berkarakter mulia mas, dengan bandongan, diharapkan santri mampu menghadapi persoalan-persoalan yang ada, baik ketika di pondok atau ketika hidup di lingkungan masyarakat, sebab bandongan lebih banyak waktu bagi kyai atau ustadz untuk mengulas lebih dalam.”

Untuk membekali santrinya secara utuh, pelaksanaan bandongan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu pada malam hari setelah shalat Maghrib.²⁸

Agar pelaksanaan bandongan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu membentuk santri berkarakter mulia (insan kamil), maka pengampu dari pengkajian bandongan ini dipilih langsung oleh Seksi Ma'arif Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu kitab yang di kaji pun juga tidak sembarang kitab, kitab yang akan di kaji adalah kitab-kitab pilihan atas persetujuan Pengasuh Pondok

²⁶ *Ibid*, tanggal 11 Januari 2017

²⁷ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

²⁸ Hasil Observasi pada Tanggal 11 Januari 2017.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Seperti: Al-Bukhari, Lubab al-Hadits, Uswuriyah, Kifayah al-Atqiya, Minhajut at-Tholibin, Riyadh ash-Sholihin, Dahlan Alfiyah, Wasoya, dan Ta'lim Mutaalim.²⁹

Kitab-kitab di atas dipilih berdasarkan kebutuhan santri, untuk itu isi dari kitab-kitab diatas berbeda-beda. Terkait dengan penanaman pendidikan karakter, pengkajian kitab ini memang sudah di desain untuk membentuk santri untuk menjadi insan kamil.

Mustaqim menjelaskan alasan dipilihnya bandongan sebagai salah satu tradisi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagaimana pernyataannya berikut :³⁰

“Selain karena bandongan ini bisa dianggap sebagai penunjang dalam menanamkan pendidikan karakter, alasan lain adalah karena dengan pengajian bandongan santri bisa melihat bagaimana sang ustadz membaca kitab, cara memahaminya sekaligus mempraktikanya secara langsung yang dicontohkan oleh ustadz.”

Terkait dengan alasan, Habibul Ardan selaku salah satu ustadz di Pondok Pesantren Al Anwar 2 mengemukakan alasannya sebagai berikut :³¹

“Mau bagaimanapun juga bandongan ini memang ciri khas cara transfer ilmu para ulama-ulama terdahulu yang berusaha selalu kita pertahankan, sehingga para santri bisa belajar dan meniru bagaimana sang guru memberikan ilmunya dengan ikhlas kepada santri-santrinya, dengan penuh arif dan kelembutan, sehingga hal ini masuk bagian pembelajaran karakter tersendiri.”

b. Sorogan

Sorogan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 terdiri dari dua, yaitu : sorogan al-Qur'an dan kitab-kitab salaf, Terkait dengan tujuan dari

²⁹ Hasil observasi pada Tanggal 13 Januari 2017.

³⁰ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

³¹ Hasil wawancara dengan Habibul Ardan tanggal 8 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

sorogan, Penulis melakukan *in-dept interview* dengan M. Akib, yang menyatakan:

“Tujuan dari pelaksanaan sorogan itu agar santri selalu berpedoman pada al-Qur’an dan kitab-kitab kuning dalam menjalani kehidupan sehari-hari mas. Selain itu dengan banyak membaca, mempelajari dan mengamalkan ayat al-Qur’an dan kitab-kitab salaf diharapkan ada perubahan karakter yang semakin baik dalam diri santri. Adapun pelaksanaannya sorogan al qur’an maupun kitab dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu setelah shalat Ashar dan dibagi menjadi tiga kelompok mas berdasarkan tingkatan al-Qur’an dan kitab yang dibaca”.³²

Pernyataan M. Akib di atas dibenarkan oleh Mustaqim selaku pengawas dari terlaksananya tradisi ini, pernyataannya sebagai berikut:

“Ngaji sorogan itu hukumnya wajib mas, dengan belajar al-Qur’an santri akan semakin dekat dengan Allah, secara tidak langsung adanya perubahan pada karakter santri yang semakin baik dari sebelumnya. Untuk itu karena belajar al-Qur’an hukumnya wajib, maka dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum’at setiap ba’da ashar mas”.³³

Setelah observasi yang dilakukan Penulis secara mendalam, diketahui bahwasanya pelaksanaan dari tradisi Sorogan kitab dan al-Qur’an Bin Nadhri pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang di bagi menjadi menjadi tiga kelompok. Pertama dilaksanakan di Mushalla Al Anwar 2, kelompok ini diampu seorang ustadz yang sudah ditunjuk oleh seksi ma’arif. Kelompok ini diperuntukkan bagi santri yang maqra’ sorogannya adalah juz 1-10, dan juz 21-30, serta batas pembacaan kitabnya masih pada kitab fiqih *safinatun naja*.³⁴

Kelompok kedua dan ketiga dilaksanakan di aula asrama pondok kompleks Zubair Dahlan . Satu kelompok bertempat di sebelah Timur dan diampu oleh ustadz yang sudah mendapatkan izin oleh

³² Hasil wawancara dengan M. Akib pada tanggal 17 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

³³ Hasil wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 24 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

³⁴ Hasil Observasi pada Tanggal 13 Januari 2017.

REPOSITORI STAIN KUDUS

pengasuh. Kelompok ini diperuntukkan bagi santri yang maqra' sorogannya adalah Juz'amma dan surat-surat yang penting dan sering dibaca. Adapun kelompok satunya bertempat di sebelah Barat dan diampu oleh ustadz yang juga sudah mendapatkan izin dari pengasuh juga. Kelompok ini diperuntukkan bagi santri santri yang maqra' sorogannya adalah Juz'amma dan surat penting maqra' sorogannya adalah juz 11-20, dan pembacaan kitabnya kitab fiqih *sulam taufiq* dan *fathul qarib*".³⁵

Untuk mencetak santri agar berkarakter disiplin tinggi dan bersungguh-sungguh dalam sorogan al-Qur'an dan kitab kuning, M. Akib menyatakan bahwasanya:

"Dalam ngaji sorogan terdapat peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan santri, sebagai bentuk pendisiplinan, diadakan hukuman atau *ta'ziran* bagi santri yang sorogannya kurang dari 12 kali dalam satu bulan mas, adapun *ta'ziran* berupa membaca al-Qur'an selama satu jam dengan berdiri di samping kantor mas. Selain itu kita juga memberikan penghargaan bagi santri yang telah khatam al-Qur'an secara tepat waktu maupun santri yang telah lancer dalam pembacaan kitab kuning."³⁶

Pernyataan M. Akib di atas sepadan dengan pernyataan Mustaqim yang menyatakan:

"Bagi santri yang sorogannya kurang dari 12 kali dalam satu bulan akan mendapatkan *ta'zir* mas, yaitu membaca al-Qur'an selama satu jam dengan menggunakan mikropon di Mushola. Selain itu Departemen Pendidikan dan Keterampilan juga memberikan penghargaan bagi santri berprestasi yaitu santri yang telah khatam al-Qur'an dengan tepat waktu".³⁷

Adapun alasan Pondok Pesantren Al Anwar 2 memilih tradisi sorogan ini M. Akib selaku koordinator seksi *ma'arif* menyatakan sebagai berikut .³⁸

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 19 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

³⁷ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

³⁸ *Ibid*

REPOSITORI STAIN KUDUS

“Kami memilih sorogan sebagai tradisi utama yang kami terapkan karena dengan sorogan bisa diketahui langsung perkembangan kemampuan santri dalam membaca, memahami dan menguraikan apa yang sedang dikaji baik pembacaan kitab salaf maupun sorogan al Qur’an.”

c. Tahfidz al-Qur’an

Tahfidz al-Qur’an (Jam’iyyah Huffadh al-Qur’an) atau dikenal JHQ pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, merupakan program optional bagi santri, yaitu program yang tidak diwajibkan kepada seluruh santri namun berupa pilihan sesuai minat dan bakat masing-masing.

Setelah observasi yang dilakukan peneliti secara mendalam, diketahui bahwasanya bagi santri tahfidz dikelompokkan menjadi satu di komplek al baidlowi, hal ini bertujuan agar para santri yang menghafal al-Qur’an bisa lebih konsentrasi dengan hafalannya, lebih mudah pengkoordiniran partisipasi santri dalam menjalankan program-program JHQ serta agar termotivasi dengan teman-teman seperjuangan mereka dalam menjunjung tinggi nilai-nilai al-Qur’an.³⁹

Adapun pelaksanaan tahfidz ini melalui tiga program, yaitu: Program jangka pendek, program jangka menengah, dan program jangka panjang.⁴⁰ Kegiatan ini merupakan nilai tambah yang luar biasa bagi santri di tengah kehidupan yang semakin modern, karena al-Qur’an memiliki fungsi penting sebagai solusi terhadap kompleksnya kehidupan dan inspirator untuk menggapai kehidupan yang lebih baik.

Dalam hal ini M. Akib selaku koordinator seksi ma’arif mengemukakan alasan pemilihan tradisi ini sebagai berikut :⁴¹

“kami pilih tradisi tahfidz ini karena sesuai misi pesantren kami adalah mengarahkan kepada santri untuk berakhlak qur’ani, kalau bisa sebagai santri selain bisa mentelaah dan mengkaji maka ya diharapkan santri mampu menghafalnya

³⁹ Hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2017.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan M.Akib tanggal 19 Februari di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁴¹ *ibid*

REPOSITORI STAIN KUDUS

sehingga mereka sadar bahwa setiap berperilaku mereka harus selalu berpegang pada apa yang mereka pelajari dan apa yang mereka hafal sebagai kendali agar selalu berakhlak dan berkarakter mulia.”

d. Mujahadah

Berdasarkan hasil observasi penulis, mujahadah merupakan salah satu rutinitas santri yang menjadi tradisi santri di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang yang dilaksanakan setiap hari kamis malam jum'at setelah sholat Magrib.⁴² Selain itu Mujahadah juga merupakan usaha batin santri Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dalam meraih cita-citanya. Bacaan yang dibaca dalam mujahadah adalah membaca surah pilihan dalam al-Qur'an. Pelaksanaan mujahadah dilaksanakan oleh semua santri yang dipimpin oleh KH.Abdulloh Ubab MZ.⁴³

M. Akib menjelaskan alasan pemilihan tradisi mujahadah sebagai media penanaman pendidikan karakter sebagaimana ungkapnya sebagai berikut :⁴⁴

“Mujahadah adalah upaya dari satu sisi yaitu sisi batiniyah, selain kita diminta untuk berusaha secara lahiriyah. Tradisi ini dipilih karena yang namanya karakter kan bersifat abstrak, untuk mengkonkritkan perlu dilaksanakan melalui tindakan, sebelum melakukan tindakan itu kita perlu mensucikan dahulu jiwa kita dengan mujahadah agar pendidikan karakter tertanam dengan baik”

Selanjutnya, M. Akib menjelaskan teknik mujahadahnya sebagaimana berikut :

“Adapun teknik mujahadahnya, pengurus membagikan buku kecil yang berisi kalimat kalimat diantaranya ayat-ayat al-Qur'an yang disediakan oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2

⁴² Hasil observasi tanggal 19 Januari 2017.

⁴³ *Ibid*,.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 25 Januari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang setelah selesai mujahadah dikembalikan lagi, selanjutnya dibaca bersama sama dengan dipimpin oleh imam / pengasuh membacanya dengan pengeras suara.”

e. Wirid dan tahlil

Berdasarkan hasil observasi penulis, wiridan dan tahlilan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sudah melekat kuat pada diri santri dan menjadi suatu ciri khas, kebiasaan serta tradisi rutin dalam rangka meningkatkan kualitas kedekatan, ketaqwaan, mencari keridhaan Allah SWT dan membentengi diri dari pengaruh kehidupan modern yang dipandang dapat merusak tata kehidupan umat Islam.⁴⁵

Pernyataan tersebut di amini oleh Mustaqim dan M.Akib. Fakta tersebut terlihat jelas sebagaimana kutipan hasil wawancara berikut ini:

“Kekuatan wirid dan tahlil yang menjadi rutinitas santri setelah shalat fardhu berjamaah merupakan menjadi daya dorong santri jika berhadapan dengan masalah-masalah duniawi”.⁴⁶

“Tradisi wirid dan tahlil yang menjadi rutinitas santri setelah shalat fardhu merupakan senjata bagi santri untuk membentengi dirinya jika berhadapan dengan masalah-masalah duniawi”.⁴⁷

Adapun tujuan implementasi dari pelaksanaan tradisi wirid di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah agar santri memiliki jiwa yang tenang, selalu mengingat sang khaliq, untuk mengetahui dan merasakan sifat-sifat nafsu lawwamah serta dilatih untuk menghilangkannya.⁴⁸

Alasan tahlil dan wirid dipilih menjadi tradisi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagaimana jawaban M. Akib

⁴⁵ Hasil observasi tanggal 6-19 Januari 2017.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 19 Februari di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁴⁸ *Ibid*

REPOSITORI STAIN KUDUS

sebagai ketua seksi *ma'arif* Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagai berikut :⁴⁹

“Karena selain tahlil dan wirid memang sudah menjadi tradisi para ulama yang kami ikuti adalah karena tahlil dan wirid mempunyai indikasi nilai karakter yang banyak yang salah satunya adalah kepedulian. Dengan membaca wirid dan tahlil berarti telah ikut serta mendoakan untuk kebaikan orang lain, baik terhadap yang masih hidup maupun yang telah meninggal. Sebab isi dari tahlil sendiri adalah rangkaian pembacaan kalimat tayyibah dan pengiriman do'a do'a. Menurut kami, esensi dari wirid adalah berdzikir kepada Allah Swt disertai dengan do'a-do'a, sedangkan tahlil, menurut kami tidak jauh berbeda hanya saja orientasi tahlil biasanya untuk mendoakan orang lain atau bacaan-bacaan yang kita baca dihadiahkan untuk orang yang sudah meninggal.”

f. Ziarah kubur

Berdasarkan hasil observasi penulis, tradisi ziarah kubur pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang yaitu berupa kegiatan *Muqaddaman* di makam al-Maghfurlah KH. Zubair Dahlan setiap hari Jum'at setelah Shubuh.⁵⁰ Tradisi ini juga menjadi ciri khas Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Hal ini sebagai wujud penghormatan sebagai wasilah kepada Allah SWT.⁵¹

Dalam pelaksanaannya, Seksi Ma'arif membuat jadwal imam ziarah dan membagikan juz *muqaddaman* kepada santri yang sudah di potong-potong rapi bertuliskan juz al-Qur'an yang harus dibaca ketika berziarah.⁵²

Menurut M. Akib ziarah kubur dilaksanakan dengan tujuan agar santri sadar bahwa hidup di dunia hanyalah sementara dan manusia tidak tahu kapan akan meninggal, sehingga santri akan lebih dekat dengan Allah SWT. Berikut paparan hasil wawancara:

⁴⁹ *Ibid*, Tanggal 10 Januari 2017

⁵⁰ Hasil Observasi pada tanggal 13 Januari 2017.

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁵² Hasil Observasi pada tanggal 13 Januari 2017.

REPOSITORI STAIN KUDUS

“ Proses pelaksanaan tradisi ziarah kubur ini dapat melahirkan karakter religius pada santri mas. Dengan mengingat kematian santri akan lebih berhati-hati dalam menjalani keseharian di pondok dengan berusaha untuk melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang tercela, dan akan membuat santri lebih khusuk dalam beribadah dan lebih dekat dengan Allah”.⁵³

M. Akib juga menambahkan alasan pemilihan tradisi ziarah kubur sebagai berikut :

“Alasan pemilihan tradisi ziarah kubur karena hal ini terindikasi mempunyai nilai-nilai karakter yang banyak dan bernilai positif. Diantara nilai karakter tersebut adalah religius, disiplin dan kerja keras”⁵⁴

g. Haul

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, haul merupakan tradisi yang telah mengakar dalam jiwa seluruh warga Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang yang diselenggarakan setiap tahun sekali. Tradisi ini dilaksanakan untuk mengenang dan mentauladani sosok kharismatik almarhum KH. Zubair Dahlan. Hal ini dilakukan sebagai rasa ta'dzim kepada masyayikh. Adapun jenis-jenis kegiatan dalam pelaksanaan tradisi haul pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 antara lain: Semaan dan Muqadaman Akbar, Roan Akbar, Semaan dan Muqoddaman Alumni, Ziaroh Maqbaroh dan Perlombaan-perlombaan antar santri.⁵⁵

Tujuan dilaksanakan haul ini agar santri dan mengenang jasa-jasa almaghfurlah KH. Zubair Dahlan, baik itu jasa-jasanya untuk Pondok Pesantren Al Anwar 2, masyarakat dan untuk Islam umumnya. Selain itu juga bertujuan untuk sarana silaturahmi dan persatuan umat Islam, karena dengan media haul ini para ulama mengajak umat Islam

⁵³ Hasil Wawancara dengan M. Akib Pada tanggal 19 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Mustaqim tanggal 24 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

untuk mencitai Rasulullah dan bersatu membentuk ukhuwah Islamiyah.⁵⁶

Adapun salah satu fungsi dari tradisi Haul adalah sebagai Integritas Sosial. Integritas sosial pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 dapat dilihat dari kepanitiaan santri yang sangat antusias dan berusaha keras untuk mewujudkan pelaksanaan tradisi ini menjadi lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Santri Pondok Pesantren Al Anwar 2 terintegritas mulai dari persiapan-persiapan yang dibutuhkan dalam acara pelaksanaan tradisi Haul, serta keamanan yang selalu dijaga dan juga saling bahu-membahu tanpa melihat status sosial dan golongan demi satu tujuan untuk kepentingan bersama, yaitu untuk kelancaran pelaksanaan tradisi Haul.⁵⁷

Sesuai hasil wawancara dengan M. Akib, pemilihan Haul sebagai tradisi yang diterapkan di Pondok pesantren Al Anwar 2 adalah sebagaimana pernyataanya :⁵⁸

“Haul itu sama halnya peringatan kematian orang baik, tradisi ini dipilih karena nampak jelas bahwa haul merupakan penghormatan kepada leluhur dan karena melaksanakan tradisi ini kita bisa mengambil hikmah dibalik kebaikan-kebaikan ulama’ yang dikhaulinya semasa kehidupanya. Nilai karakter dalam haul diantaranya adalah religius, disiplin dan tanggung jawab.”

5. Pengevaluasian Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, maka perlu dilakukan langkah evaluasi.

⁵⁶ *Ibid.*,

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 19 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

a. Waktu Pengevaluasian

Waktu pengevaluasian dilaksanakan setiap bulan sekali dan setiap tahun. Hal ini sebagaimana yang di katakan oleh Mustaqim selaku ketua Pondok Pesantren Al Anwar 2 :

“Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kami adakan pengevaluasian setiap satu bulan sekali, semua pengurus dari berbagai seksi kami kumpulkan dalam rapat bulanan, selain untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan pada bulan sebelumnya juga menata ulang dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada bulan berikutnya.”⁵⁹

Senada dengan Mustaqim, M. Akib selaku ketua seksi Ma'arif juga menyatakan sebagai berikut :

“ Pengevaluasian pasti diadakan oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2, adapun waktu pengevaluasian adalah setiap satu bulan sekali. Sebenarnya evaluasi ini ada evaluasi bulanan yang diselenggarakan dalam rapat bulanan setiap bulan sekali, juga ada evaluasi tahunan yang diselenggarakan dalam rapat akhir tahun”⁶⁰

Habibul Ardan juga membenarkan adanya evaluasi bulanan dan tahunan sebagaimana pernyataanya berikut :

“ Kami sebagai wakil ketua juga selalu mengikuti rapat pengevaluasian yang diadakan Pondok pesantren Al Anwar 2 setiap satu bulan sekali, tidak hanya pengevaluasian program, namun juga pengevaluasian pelaksana program, artinya selain mengevaluasi apakah programnya tercapai dengan baik atau tidak, juga mengevaluasi pelaksana program, pelaksana program yang kami maksud adalah setiap pengurus yang diberi tanggung jawab terhadap terlaksananya program tersebut. Selain evaluasi dilakukan disetiap bulan sekali juga dilakukan pada setiap akhir tahun istilahnya di sini adalah rapat pertanggung jawaban”⁶¹

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 19 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Habibul Ardan tanggal 8 Januari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Teknik pengevaluasian

Mustaqim menjelaskan cara pengevaluasian yang dilakukan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagaimana berikut :

“Sebelumnya kami telah mempersiapkan indikator-indikator ketercapaian pendidikan karakter, adapun indikator-indikator tersebut diantaranya adalah: santri secara rajin mengikuti program kegiatan yang telah ditetapkan, santri disiplin dalam mengikuti seluruh program kegiatan, santri patuh terhadap tata-tertib pondok pesantren, santri patuh dan hormat terhadap kyai, santri mau bekerja keras, santri peduli terhadap diri sendiri dan sesama, santri mempunyai sikap toleransi dan santri mempunyai rasa tanggung jawab. Kemudian kami mengamati perkembangan perilaku santri mulai dari proses masuk pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 hingga masa dilakukan evaluasi hingga santri menjadi *mutakharrijin*, Cara pengamatannya adalah dengan melihat perilaku secara langsung dan membandingkan keadaan santri pada hari sebelumnya maupun mengamati dari catatan-catatan ketidaksiplinan santri bahkan kasus santri. Hal ini yang berhubungan langsung kepada pendidikan karakter santri, setelah itu kami baru mengevaluasi hal lain yang menunjang terwujudnya pendidikan karakter seperti pelaksana manajemen, para *asatizdnya* hingga faktor sarana prasarana. Cara evaluasi hal lain yang menunjang terwujudnya pendidikan karakter adalah dengan melihat kendala-kebndala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pada masing masing seksi.”⁶²

M. Akib selaku ketua seksi *ma'arif* menambahkan terkait sistem evaluasi sebagai berikut :

“Karakter dan akhlak merupakan sesuatu yang abstrak sehingga untuk mengetahui keberhasilan penanaman karakter ini, kami harus menyusun indikator-indikator keberhasilan pendidikan karakter dan pengamatan perilaku kehidupan santri sehari-hari sehingga kami bisa melakukan pencatatan, santri secara rajin mengikuti program kegiatan yang telah ditetapkan, santri disiplin dalam mengikuti seluruh program kegiatan, santri patuh terhadap tata-tertib pondok pesantren, santri patuh dan hormat terhadap kyai, santri mau bekerja keras, santri peduli terhadap diri sendiri dan sesama, santri mempunyai sikap toleransi dan santri mempunyai rasa tanggung jawab. Dalam hal ini, kami juga kerjasama pula dengan berbagai

⁶² Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Maret 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

pihak terutama pihak Bimbingan Konseling Pondok Pesantren Al Anwar 2 untuk mengetahui apakah santri mempunyai catatan kasus maupun tidak selanjutnya kita adakan pembahasan dalam rapat evaluasi bulanan.”⁶³

c. Aspek pengevaluasian

Pondok Pesantren Al Anwar 2 memprioritaskan evaluasi yang utama dilaksanakan adalah pengevaluasian terhadap kondisi peserta didik atau santri melalui tradisi-tradisi yang dilaksanakan sebagai media penanaman pendidikan karakter. Apabila terdapat kekurangmaksimalan dan ketidaksesuaian dengan perencanaan, baru mengevaluasi aspek yang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mustaqim setelah diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut :

“Yang kami prioritaskan untuk pertama kami evaluasi adalah hal yang berkaitan langsung dengan visi dan misi Pondok Pesantren Al Anwar 2, Hal yang berkaitan langsung dengan visi dan misi yaitu tradisi yang dijadikan sebagai media penanaman pendidikan karakter, Hasilnya apakah telah sesuai harapan saat perencanaan atau belum, apakah telah mendapatkan hasil yang memuaskan apa belum.”⁶⁴

M. Akib juga menjelaskan tentang hal pengevaluasian sebagaimana berikut :

“Konsentrasi kita adalah penanaman akhlak mulia dan karakter santri yang dicanangkan melalui tradisi Pondok Pesantren Al Anwar 2, oleh sebab itu hal yang harus dievaluasi pertama kali adalah kondisi peserta didik, dalam hal ini adalah santri. Bagaimana setelah dilaksanakan tradisi-tradisi yang telah ditetapkan apakah ada perubahan terhadap perilaku dan karakter santri apa tidak, apakah dalam menunjang pendidikan karakter tadisi yang diterapkan berpengaruh secara signifikan atau tidak.”⁶⁵

Senada dengan pernyataan Mustaqim dan M. Akib, M. Rifqi selaku sekretaris Pondok Pesantren Al Anwar 2 juga menegaskan :

⁶³ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Maret 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan M. Akib tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

“Yang perlu dievaluasi memang pertamakalinya adalah kondisi peserta didik atau santri, bilamana santri telah menunjukkan akhlak dan karakter yang baik, berarti tradisi-tradisi yang diterapkan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 berjalan dengan baik dan maksimal sesuai tujuan dan harapan. Indikator santri baik adalah adanya peningkatan sikap dan kesopanan mulai santri masuk hingga setelah beberapa waktu mengikuti kegiatan pendidikan karakter”⁶⁶

Selain aspek peserta didik yang dievaluasi Pondok pesantren Al Anwar 2 juga mengevaluasi aspek-aspek pendukung lainnya yaitu aspek kinerja dari masing-masing seksi apakah koordinasi dari masing-masing seksi telah berjalan sesuai *job description* atau tidak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mustaqim sebagai berikut :

“ Selain kita evaluasi perkembangan peserta didik atau santri, kita juga mengevaluasi seluruh aspek dari masing-masing seksi mulai dari seksi ma'arif, seksi keamanan, seksi kebersihan hingga seksi humas.”⁶⁷

Begitu pula M. Rifqi selaku sekretaris Pondok Pesantren Al Anwar juga menyatakan sebagai berikut :

“Kita berusaha mengevaluasi seluruh lini mas, lini yang kita maksud adalah seluruh seksi-seksi mulai dari seksi *ma'arif*, seksi kebersihan, seksi keamanan, seksi pengairan, seksi perlengkapan, seksi bimbingan dan konseling, seksi koperasi, seksi humas dan seksi kesehatan. Walaupun prioritas kita adalah karakter santri, kita juga mengevaluasi diri kita sebagai pengurus mas, jangan-jangan gara-gara kitalah efektifitas pendidikan karakter menjadi terhambat, jadi kita perlu melihat kinerja kita selama ini apakah maksimal atau belum. Bukan hanya kami sebagai sekertaris tapi juga seksi pendidikan atau ma'arif, seksi keamanan, seksi bimbingan dan konseling, seksi kebersihan, seksi humas dan seksi-seksi yang lain semuanya mas.”⁶⁸

⁶⁶ Hasil wawancara dengan M. Rifqi tanggal 12 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Mustaqim tanggal 8 Maret 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan M. Rifqi tanggal 12 Februari 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

6. Nilai Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sangat memperhatikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan kepada santrinya. M. Akib, sebagai Pemimpin dari Seksi Pendidikan menyatakan bahwa :

“Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang mempunyai cita-cita dalam mencetak santri yang berkualitas dan berkarakter mas. Untuk itu, mulai dari *input–process–output* memerlukan perhatian yang serius. Rekrutmen para calon santri dilaksanakan secara selektif dengan dasar pertimbangan kualitas intelektual dan akhlak. Begitu juga dalam proses pendidikan, hardware (sarana dan prasarana) dan software (program). Dengan demikian, pondok akan menghasilkan anak didik (output) yang sesuai dengan cita-cita lembaga yang intelek dan berkarakter. Maksud selektif di sini bukan berarti menolak santri untuk belajar di pondok dan menjadi santri di sini, namun maksud selektif di sini adalah untuk mendeteksi adanya kemungkinan santri yang perlu perhatian khusus hingga yang ada indikasi keterbelakangan mental. Teknik rekrutmen santri adalah dengan memastikan bahwa calon santri siap belajar di pondok dengan mentaati segala peraturan yang berlaku. Kemudian beberapa pengurus yang ditugaskan mengetes wawancara dan menguji kualitas bacaan al qur’anya.⁶⁹”

Beliau juga mengatakan bahwa :

“Secara umum internalisasi karakter dilakukan secara optimal. Setiap hari para santri diberikan pengarahan dan bimbingan oleh pengurus atau pembimbing kamarnya sehingga dapat mencetak santri yang berkarakter. Adanya pembiasaan santri dalam mengikuti tradisi-tradisi yang ada pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dapat melahirkan nilai karakter pada santri.”

Adapun nilai-nilai karakter yang teridentifikasi berdasarkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagai berikut:

⁶⁹ Hasil wawancara dengan M.Akib tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. Karakter religius

Karakter religius dapat dibentuk oleh perilaku/sikap santri pada tradisi berikut ini:

- a. Santri disiplin dalam mengikuti bandongan, dengan memahami isi dari kitab-kitab kuning yang dipelajarinya.⁷⁰
- b. Setiap ba'da ashar kecuali hari jum'at santri selalu rajin membaca al-Qur'an dan kitab kitab salaf⁷¹
- c. Selalu berdzikir setelah sholat wajib berjama'ah.⁷²
- d. Berziarah ke makam setiap jumat pagi.⁷³
- e. Santri rajin menyetorkan hafalan al-Qur'annya.⁷⁴

2. Karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab

Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sangat memperhatikan masalah kejujuran ini. Kejujuran yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang berupa bentuk komitmen santri yang mana sanggup untuk mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan.⁷⁵

Komitmen yang sesuai dengan perjanjian awal merupakan tanda kejujuran santri, kejujuran yang telah dilakukan santri dapat dikatakan bentuk kedisiplinan santri karena ia telah mengikuti semua kegiatan dengan benar.⁷⁶ Kedisiplinan tersebut antara lain santri sanggup menaati semua peraturan yang berlaku dan direalisasikan dengan santri selalu shalat berjamaah di masjid, santri mengikuti ngaji kitab dengan tertib dan tepat waktu, dalam sorogan al-Qur'an santri melaksanakan sesuai dengan target yang ditentukan pengurus, setiap jum'at pagi setelah subuh santri selalu berziarah ke makam

⁷⁰ hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2017.

⁷¹ hasil observasi pada tanggal 6-8 Januari 2017.

⁷² hasil observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

⁷³ hasil observasi pada tanggal 6 dan 13 Januari 2017.

⁷⁴ hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2017.

⁷⁵ hasil observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

⁷⁶ *ibid.*

REPOSITORI STAIN KUDUS

almaghfurlah K.H. Zubair Dahlan, dalam pembentukan panitia haul masing-masing santri bertanggung jawab atas amanah yang sudah diemban, dan kedisiplinan lainnya yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.⁷⁷ Santri yang telah melakukan kedisiplinan berarti ia bertanggung jawab terhadap apa yang telah menjadi kewajibanya.

Perintah jujur tidak hanya tersirat dalam peraturan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang saja, tetapi hal ini sangat sesuai sekali dengan perintah Allah yang tersirat dalam al-Qur'an surat (at-Taubah: 119), yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian kepada Allah, dan jadilah kalian beserta orang-orang yang jujur”.

Al-Qur'an tidak menyebut seseorang untuk jujur, kecuali sempurna unsur-unsurnya, baik dari pembicaraan, akal dan niat. Orang yang imanya tulus serta perjuangan yang jujur, imbasnya akan diikuti dengan harta dan jiwa. Kejujuran akan menerangi jalan kebenaran seseorang, sehingga denganya ia dapat melewati cara-cara yang ditempuh oleh orang-orang yang senantiasa berbuat kebajikan. Kebajikan akan menunjukkan seseorang kepada surga Islam sangat sekali memperhatikan tentang pembentukan kepribadian sejak masa kanak-kanak hingga remaja, yaitu ketika mereka memulai menghadapi kehidupan ini, karena itulah, Islam menyeru kepada para orang tua agar melakukan pembentukan kepribadian anak-anak sejak mereka masih kecil. Pribadi Islami itu harus sudah menjadi kebiasaan mereka. Berangkat dari hal tersebut, maka Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sebagai lembaga pendidikan berusaha mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Selain itu pengurus juga bertanggung jawab atas terlaksannya kegiatan-kegiatan yang sudah di rancang dan ditetapkan pada santri

⁷⁷ Ibid.,

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Seperti halnya memfasilitasi santri dengan sarana prasarana yang dibutuhkan ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung, seperti: bangku, papan tulis, kapur tulis, penghapus papan tulis dan prasarana yang mendukung lainnya.⁷⁸

3. Karakter empati dan toleransi

Karakter empati dan toleransi juga di galakkan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Berdasarkan hasil observasi penulis, Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang selalu menanamkan sikap empati terhadap lingkungan sekitar pada pribadi santri. Empati dan toleransi tersebut dilakukan dengan berbagai pelatihan, bimbingan dan arahan. Dalam sisi sosial santri dilatih untuk dapat mengerti dan memahami apa yang terjadi di sekitarnya, santri dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai sifat dan kepribadian yang berbeda, sebagai contohnya santri Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah santri yang berasal dari berbagai kota, bahkan ada yang berbeda pulau, yang mana setiap santri mempunyai sifat dan kepribadian masing-masing sesuai dengan daerah asal yang mempengaruhinya. Untuk dapat bersatu, melebur dan bertahan selama masa belajar pastinya sangat besar sekali pengorbanan yang dialaminya, diantara pengorbanan tersebut adalah sikap empati dan toleransi. Tanpa ada sikap toleransi dan empati maka santri tidak akan dapat bertahan lama dalam menempuh jenjang pendidikannya.⁷⁹

Dampak yang dirasakan dalam pelatihan dan bimbingan empati dan toleransi tersebut sangat dirasakan oleh santri, Mustaqim menyatakan sebagaimana hasil wawancara berikut :

⁷⁸ Hasil observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

⁷⁹ Hasil observasi pada tanggal 4 Januari 2017.

REPOSITORI STAIN KUDUS

“Sebagai bentuk kepedulian santri, ketika mendengar berita korban atau ada salah satu keluarga santri yang terkena musibah, santri membaca do’a-do’a bersama (tahlilan), membacakan ayat-ayat al-Qur’an (mujahadah). Terkait dengan pembacaan do’a-do’a, maka tidak hanya masuk kepada sisi sosial tetapi hal tersebut sudah masuk kepada sisi empati spiritual.”⁸⁰

Sikap toleransi memang ada dan ditanamkan pada pribadi santri, meskipun secara langsung tidak ada perintah untuk bertoleransi tetapi dengan kondisi yang ada membentuk bahkan mengharuskan untuk bersikap toleransi. Toleransi yang terbangun diantaranya adalah munculnya sikap saling menghargai dan memahami antara satu dengan lainnya, sebagai contoh dalam satu kamar santri terdiri dari 12 anak, yang mana dari 12 anak tersebut mempunyai sifat dan kepribadian masing-masing yang saling berbeda.⁸¹ Perbedaan sifat dan karakter yang terbawa dari asal daerah tersebut bergabung dan melebur menjadi satu, ada santri yang mempunyai karakter keras, pendiam bahkan polos. Proses peleburan menjadi satu bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam prosesnya pasti menemukan masalah-masalah yang dihadapi, tetapi semua itu dapat teratasi dengan munculnya sikap toleransi pada diri santri.

4. Karakter kesederhanaan dan kemandirian

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa sifat sederhana dan mandiri sangat terasa sekali di lingkungan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Hal tersebut disebabkan karena lingkungan yang dapat mempengaruhinya. Pada dasarnya santri Al Anwar 2 memang didesain untuk dapat bersifat sederhana dan mandiri, sehingga

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁸¹ Hasil Observasi pada tanggal 4 Januari 2017

REPOSITORI STAIN KUDUS

diharapkan pada akhirnya santri akan dapat bertahan dalam situasi yang menyulitkan.⁸²

Penulis mengamati bahwa bentuk kesederhanaan tersebut antara lain dalam hal berpakaian,⁸³ santri dianjurkan memakai pakaian yang selayaknya, tetap sopan dan tidak berlebih-lebihan. Dalam hal makan, santri dilatih tirakat memakan makanan yang disediakan pondok yaitu nasi, sayur dan krupuk, akan tetapi bagi santri yang berkeinginan tambahan lauk dapat membeli sendiri di kantin yang juga disediakan oleh pondok.⁸⁴ Santri dapat memiliki karakter sederhana karena adanya arahan yang didesain dalam pengkajian kitab-kitab kuning (bandongan).⁸⁵

Penulis mengamati bahwa santri juga diajarkan dan dilatih untuk dapat mandiri. Mustaqim mengatakan sebagaimana berikut :

“kemandirian dengan sendirinya akan muncul pada santri, hal ini disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki santri, keterbatasan tidak dapat bergerak bebas karena memang santri tidak diperbolehkan keluar pondok tanpa alasan yang tidak tepat, keterbatasan dari perhatian orang tua, karena memang santri jauh dari orang tua, dan keterbatasan lainnya yang akhirnya menuntut santri untuk dapat mandiri.”⁸⁶

5. Karakter kerja keras

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa nilai karakter kerja keras pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, amanah yang diemban, serta mengikuti kegiatan-kegiatan dan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.⁸⁷

⁸² Hasil Observasi pada tanggal 5 Januari 2017.

⁸³ Hasil Observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

⁸⁴ *Ibid.*,

⁸⁵ *Ibid.*,

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁸⁷ Hasil Observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Nilai karakter kerja keras teridentifikasi melalui kegiatan-kegiatan yang menjadi tradisi pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, seperti: bagi santri yang mengikuti program *tahfidz* mereka bekerja keras agar tepat waktu dalam menyetorkan hafalan Qur'annya,⁸⁸ ketika berziarah santri bekerja keras menahan kantuk ketika membaca juz al-Qur'an yang sudah dibagikan oleh pengurus,⁸⁹ dalam pembentukan panitia haul santri bekerja keras dengan sungguh-sungguh untuk menyukseskan acara-acara yang sudah dirancang bersama.⁹⁰

6. Karakter menghargai prestasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa implementasi nilai karakter menghargai prestasi pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang adalah sikap dan tindakan pengurus dalam memberi penghargaan dan motivasi kepada santri yang berbakat dan berprestasi.⁹¹

Adapun indikator dari pelaksanaan nilai karakter menghargai prestasi adalah pengurus memberikan penghargaan kepada santri yang selesai mengkhhatamkan al-Qur'an, dengan tepat waktu,⁹² selain itu pengurus juga memajang dan menginventarisikan piagam-piagam penghargaan yang telah diraih Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.⁹³

⁸⁸ Hasil observasi pada tanggal 6, 8, 9 Januari 2017.

⁸⁹ Hasil observasi pada tanggal 7 dan 14 Januari 2017.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Maret 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Maret 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁹² *Ibid.*

⁹³ Hasil observasi pada tanggal 6 Januari 2017.

7. Keberhasilan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Berdasarkan hasil penelitian terkait manajemen pelaksanaan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, perlu dilakukan pengukuran atas keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut melalui pemaparan indikator keberhasilan manajemen pelaksanaan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Hal ini sesuai pernyataan Mustaqim sebagai berikut :⁹⁴

“ Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan karakter perlu dilakukan pengukuran atas keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pemaparan indikator keberhasilan manajemen pelaksanaan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang”

M. Akib selaku koordinator seksi ma'arif juga menambahkan penjelasannya sebagai berikut :⁹⁵

“ Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui pengembangan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati dan menyusun berbagai instrumen penilaian”

Sesuai hasil observasi partisipan indikator keberhasilan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bandongan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa dalam bandongan, nilai karakter yang dihasilkan

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Maret 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan M.Akib pada tanggal 8 Maret 2017 di ruang tamu PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

adalah karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab dan mandiri pada santri.

Indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan kajian kitab kuning dilihat dari perilaku santri dalam sehari-hari, semakin banyak kitab yang dipahaminya maka semakin banyak juga pengetahuan tentang hal aktual dan pengetahuan agama yang dimilikinya, oleh karena itu santri semakin dekat dengan Allah SWT, dengan rajin shalat malam, membaca al-Qur'an, dan lain sebagainya.⁹⁶ Di dalam pengkajian kitab kuning yang dikaji bukan hanya tentang agama saja, tetapi juga mengkaji tentang ahlak dalam sehari-hari, sehingga santri dapat memiliki karakter yang mandiri.

2. Sorogan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa nilai karakter yang dimiliki santri melalui kegiatan ini adalah karakter religius, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab dan karakter menghargai prestasi.

Indikator keberhasilan sorogan al-Qur'an ini terlihat pada karakter santri yang bersungguh-sungguh dalam membaca al-Qur'an,⁹⁷ sedangkan dari nilai karakter kedisiplinan terlihat bahwa dengan adanya kartu sorogan yang disediakan oleh pengurus dapat menjadikan santri lebih rajin membaca al-Qur'an, dan semakin dekat dengan sang Khaliq.⁹⁸

3. Wirid dan tahlil

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa tradisi ini dapat melahirkan karakter religius dan toleransi pada seluruh warga Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.⁹⁹

⁹⁶ Hasil observasi pada Tanggal 6-15 Januari 2017.

⁹⁷ Hasil observasi pada tanggal 6, 8, 9 Januari 2017.

⁹⁸ *Ibid.*

⁹⁹ Hasil observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

Adapun indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam pengamalan tradisi wirid dan tahlil di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dilihat dari karakter religius santri dalam mengucapkan kalimat pujian kepada Allah SWT secara berulang-ulang yang dibimbing oleh kyai secara hikmat.¹⁰⁰ Selain itu, keberhasilan dalam tradisi wirid ini ditandai dengan tertanamnya nilai religius yang sangat berpengaruh pada akhlak yang baik dalam diri santri.

4. Ziarah maqbarah

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa tradisi ini dapat melahirkan karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab dan kerja keras pada santri.¹⁰¹

Indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan ziarah kubur ini dilihat dari karakter religius santri yang membiasakan dirinya untuk selalu mendekati diri kepada Allah dan ditandai dengan timbulnya kesadaran santri bahwa hidup di dunia hanyalah sementara dan manusia tidak tahu kapan akan mati. Dengan adanya kegiatan ini, santri lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan. Santri selalu berusaha untuk menjalankan hal-hal yang terpuji dan menjauhi hal-hal yang tercela. Dan ini akan pengaruh besar dalam pembentukan karakter santri dalam melaksanakan ibadah yang lebih khusyuh hikmat dan lebih dekat kepada Allah.¹⁰²

5. Haul

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa tradisi ini dapat melahirkan karakter religius, disiplin, jujur, tanggung jawab dan kerja keras.¹⁰³

¹⁰⁰ *Ibid.*,

¹⁰¹ Hasil observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Februari 2017 di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹⁰³ Hasil observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Adapun indikator keberhasilan pendidikan karakter yang dihasilkan dari implementasi tradisi haul pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang ini adalah terdapat keyakinan pada diri santri dan masyarakat bahwa mereka sadar mengikuti haul sebagai bagian dari perintah agama, karena dalam acara haul ada beberapa kegiatan yang bisa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan kegiatan ini, santri senantiasa terbiasa untuk menjaga silaturahmi dan persatuan umat Islam, karena dengan media haul ini para ulama mengajak umat Islam untuk mencitai Rasulullah dan bersatu membentuk ukhuwah Islamiyah.¹⁰⁴

Keberhasilan tradisi ini juga dapat melahirkan karakter tanggung jawab pada pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, hal ini penulis ketahui melalui observasi partisipan, dimana pengurus Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar atas setiap perintah dan amanah yang diberikan kepada mereka melalui sebuah kepanitiaan dengan adanya program kerja yang harus dilaksanakan dan harus dipertanggung jawabkan.¹⁰⁵

6. Tahfidz

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa tradisi ini dapat melahirkan karakter religius, religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kerja keras.¹⁰⁶

Indikator keberhasilan kegiatan ini terhadap karakter santri dilihat dari kepercayaan santri akan meningkatnya keimanan mereka melalui hafalan ayat-ayat al-Qur'an. Nilai kerja keras juga terlihat dari kemauan santri dalam menghafal setiap ayat yang ada di dalam al-

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Mustaqim pada tanggal 8 Februari di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹⁰⁵ Hasil Observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

¹⁰⁶ *Ibid.*,

REPOSITORI STAIN KUDUS

Qur'an, sedangkan nilai tanggungjawab terbentuk pada karakter santri yang selalu menyetorkan hafalan serta mempertanggungjawabkan apa yang sudah dihafal oleh mereka.¹⁰⁷

7. Simtudduror / manakib

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa tradisi ini dapat melahirkan karakter religius, kreatif, kerja keras dan tanggung jawab pada diri santri,¹⁰⁸ adapun indikator keberhasilannya terlihat ketika santri maju secara berkelompok memimpin sholawat dengan memadukan musik rebana dan lagu sholawat yang dimainkan.¹⁰⁹

Untuk memadukan dan menyeimbangkan antara musik yang dimainkan dan sholawat yang akan dilantunkan tidak mudah, oleh karena itu butuh ide-ide kreatif dan karakter kerja keras dalam melaksanakan tradisi ini. Selain itu nilai karakter lainnya yang muncul adalah tanggung jawab, santri yang mendapatkan jadwal secara berkelompok harus sudah siap ketika kegiatan ini berlangsung.¹¹⁰

8. Mujahadah

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa tradisi ini dapat melahirkan karakter religius, dan mempunyai rasa empati dan toleransi yang tinggi.¹¹¹

Adapun indikator keberhasilan dari pelaksanaan tradisi mujahadah Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang ditandai dengan adanya santri yang bersungguh-sungguh dalam membaca ayat al-Qur'an¹¹² dan berdo'a dengan tujuan mendekatkan diri pada sang khaliq sebagai usaha dalam meraih cita-citanya.

¹⁰⁷ *Ibid.*,

¹⁰⁸ Hasil Observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

¹⁰⁹ Hasil Observasi pada tanggal 6 dan 13 Januari 2017.

¹¹⁰ *Ibid.*,

¹¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 6-15 Januari 2017.

¹¹² *Ibid.*,

REPOSITORI STAIN KUDUS

Adapun nilai toleransi yang dihasilkan dari kegiatan mujahadah ini juga memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap karakter santri yang ditandai dengan adanya rasa empati dan toleransi yang tinggi dengan semua orang yang terkena musibah. Karena mujahadah yang dilakukan oleh santri bukan hanya untuk kepentingan pribadi saja, melainkan juga untuk kepedulian sosial.¹¹³

Dilain tempat, peneliti juga berwawancara kepada beberapa wali santri terkait kondisi putra-putranya yang mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 diantaranya adalah ibu Murtiningsih, beliau menjelaskan sebagai berikut :¹¹⁴

“Alhamdulillah mas, sebelum disini anak saya yang bernama Ainur Rofiq ini sulit dikendalikan, namun setelah saya bujuk untuk mondok di sini, setelah beberapa bulan kemudian anak saya pulang, sikapnya drastis jadi lebih bisa menghormati orang tua, rasanya anak saya insaf deh dengan kesadaran dirinya.”

Penjelasan nilai positif dan rasa kepuasan ini pula dirasakan oleh bapak Zainuddin wali santri sekaligus warga sekitar pesantren,

sebagaimana pernyataanya sebagai berikut :¹¹⁵

“alhamdulillah berkat pondok pesantren, kami warga masyarakat sekitar pesantren ikut terpengaruh positif atas hadirnya pesantren, anak-anak kami terbantu dalam masalah keagamaan khususnya budi pekerti yang baik.”

C. Analisis Data

Setelah mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di Pondok Pesantren Al Anwar Gondanrojo Sarang Rembang

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Mustaqim pada Tanggal 8 Februari di kantor harian PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Murtiningsih wali santri dari Ainur Rofiq, pada tanggal 25 Februari 2017 di PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Zainuddin pada tanggal 25 Februari 2017 di Gasebo PP. Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang.

REPOSITORI STAIN KUDUS

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi hingga penyajian data, peneliti berhasil menganalisis sebagai berikut :

1. Analisis Konsep Tradisi Pesantren Menurut Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

a. Pengertian tradisi menurut Pondok Pesantren Al Anwar 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mustaqim dan M. Akib bisa disimpulkan bahwa tradisi yang dimaksud oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Sarang Rembang sebagai media untuk penanaman pendidikan karakter adalah ajaran-ajaran warisan ulama salaf yang hingga sekarang dilestarikan dan diamalkan. Tradisi ini sesuai dengan makna tradisi yang terdapat dalam khazanah bahasa Indonesia bahwa tradisi berarti segala sesuatu seperti adat, kebiasaan, ajaran dan sebagainya, yang turun-temurun dari nenek moyang.¹¹⁶

Menurut peneliti memang sebuah tradisi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, bahkan menjadi bagian penting bagi masyarakat karena memberikan banyak makna. Masyarakat tidak akan mempertahankan dan mewariskan tradisi kecuali mereka meyakini bahwa tradisi yang mereka pertahankan dan yang mereka wariskan itu mempunyai makna bagi mereka.

Selain itu tradisi juga berkaitan erat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti dalam bidang agama, sosial, ekonomi, budaya dan tentu saja dalam bidang pendidikan. Adanya tradisi dalam bidang pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap masyarakat.

b. Tradisi Pondok Pesantren Al Anwar 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mustaqim dan M. Akib Tradisi pesantren pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang berupa pengajian individual (sorogan),

¹¹⁶ Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hlm. 108.

REPOSITORI STAIN KUDUS

bandongan, ziarah kubur, Pembacaan *aurad*, wirid, manakib, pembacaan Al Qur'an bergilir, haul, dan mujahadah atau istighosah.

Tradisi-tradisi tersebut telah terstruktur dalam agenda kegiatan, baik kegiatan harian, mingguan maupun tahunan. Diantara kegiatan harian adalah wirid/ratib, pengajian sorogan, pengajian bandongan, tahfidzul Qur'an, muhafadloh nadzam dan pembacaan al-Qur'an secara bergilir. Kegiatan mingguan adalah mujahadah, istighosah atau pembacaan yasin fadlilah. Adapun yang masuk agenda tahunan adalah peringatan haul KH. Zubair Dahlan dan Sayyid Muhammad dan peringatan hari besar Islam.

Kegiatan-kegiatan yang dijadikan sebagai tradisi oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2 tersebut sesuai dengan teori tentang tradisi pesantren yang dikemukakan oleh Imam Bawani bahwa inti tradisi adalah warisan masalalu yang diwariskan hingga sekarang. Warisan masa lalu itu dapat berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan dan adat kebiasaan lain yang merupakan wujud dari berbagai aspek kehidupan.¹¹⁷

Menurut peneliti tradisi-tradisi yang dikembangkan di Pondok pesantren Al Anwar 2 ini kurang beragam sehingga nilai karakter yang dihasilkan karakter kurang lengkap, namun apabila tradisi tersebut dijalankan secara *istiqamah* dan kontinu maka tujuan pendidikan karakter akan tercapai.

c. Alasan pemilihan tradisi

Alasan yang dikemukakan Mustaqim dan M.Akib dalam hal pemilihan tradisi merupakan alasan yang timbul dari pemikiran cerdas dan kritis bukan hanya sekedar berangkat dari hasil lamunan atau renungan belaka. Tradisi yang diterapkan bukanlah penciptaan tradisi baru sehingga nilai positifnya tidak lagi diragukan. Karena hal ini telah dilaksanakan oleh para 'ulama-ulama sejak zaman dahulu.

¹¹⁷ Imam Bawani, *Tradisionalisme*, Al Ikhlas, Surabaya, 1993, hlm 24

REPOSITORI STAIN KUDUS

Alasan-alasan yang dikemukakan oleh Mustaqim dan Akib dalam menentukan tradisi yang hendak dilaksanakan telah sesuai dengan teori aturan dalam sebuah perencanaan yang menyatakan bahwa hendaknya perencanaan berasal dari pemikiran yang kritis, cerdas, menyeluruh, dan bukan berdasarkan hasil khayalan atau lamunan. Perencanaan pendidikan karakter di sebuah lembaga pendidikan harus berangkat dari visi lembaga pendidikan tersebut yang akan diwujudkan pada masa yang akan datang, misi yang akan dikembangkan, nilai yang akan dimiliki, tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu, serta jenis tindakan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan karakter.¹¹⁸

Menurut peneliti, alasan yang dikemukakan oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2 cukup rasional karena berdasarkan pertimbangan melihat para kyai dan ‘ulama *sepuh* yang masih hidup hingga sekarang dalam keadaan mempunyai karakter yang luwes dan berwibawa. Hal itu merupakan bukti *output* pelaku tradisi pesantren. Sehingga pantas tradisi-tradisi yang telah dikemukakan Pondok Pesantren Al Anwar 2 untuk selalu dipertahankan dan dilaksanakan.

2. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

a. Waktu perencanaan

Berdasarkan wawancara dengan Mustaqim dan M. Akib waktu perencanaan dilakukan sebelum tahun ajaran baru ajaran dalam agenda rapat tahunan. Selain itu pembahasan mengenai perencanaan juga dilaksanakan pada saat rapat bulanan setiap bulan sekali sekaligus evaluasi. Hal ini sesuai dengan teori strategi pengelolaan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai fungsi manajemen pendidikan

¹¹⁸ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 142

REPOSITORI STAIN KUDUS

karakter bahwa sebelum melangkah pada fungsi yang lain, hal yang pertama dilakukan adalah fungsi perencanaan.¹¹⁹

Menurut peneliti waktu perencanaan sebelum pelaksanaan, hendaklah diberi jarak atau tenggang waktu yang cukup guna mensosialisasikan program yang menyeluruh kepada seluruh warga pesantren dengan harapan seluruh komponen warga pesantren sadar dan siap untuk melaksanakan program perencanaan tersebut dengan maksimal.

b. Cara perencanaan

Berdasarkan Pernyataan Mustaqim dan M. Akib dalam data yang telah peneliti sajikan, dapat diketahui bahwa dalam hal perencanaan, Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang mengadakan rapat tahunan dan rapat bulanan yang dihadiri semua pengurus dari berbagai seksi dengan tujuan untuk mengetahui proyeksi, potensi yang dimiliki dalam melaksanakan pendidikan karakter, sasaran, target waktu pencapaian, pihak yang melaksanakan, serta evaluasi atas program yang sudah dilakukan bulan sebelumnya.

Dari hasil observasi yang didapatkan peneliti di lapangan, jika dilihat dari manajemen perencanaan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilaksanakan telah sesuai dengan teori ketentuan-ketentuan yang diatur dalam manajemen perencanaan pendidikan karakter yang salah satunya adalah perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan

¹¹⁹ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta, 2012, hlm. 49

REPOSITORI STAIN KUDUS

situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta prediksi masa datang.¹²⁰

Dari uraian diatas dapat peneliti pertegas bahwa perencanaan harus dipikirkan secara matang dan spesifik didukung dengan pengadministrasian yang baik. Administrasi yang baik dalam perencanaan akan memudahkan fungsi akhir dalam sebuah manajemen, yaitu pengevaluasian sehingga memudahkan control kesesuaian antara program tradisi yang telah dilaksanakan dengan sebuah perencanaan.

c. Tim Perencana

Berdasarkan data wawancara dengan Mustaqim, M. Akib dan M. Rifqi dapat diketahui bahwa Tim perencana dalam perencanaan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah seluruh komponen pengurus Pondok pesantren Al Anwar 2 dari semua seksi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan ini benar-benar disadari oleh seluruh komponen warga Pondok Pesantren Al Anwar 2 sehingga perencanaan ini benar-benar disertai tindakan nyata. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan yang dikemukakan oleh Agus Wibowo bahwa perencanaan hendaknya disertai tindakan nyata dari seluruh warga sekolah, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan lainnya.¹²¹ Atas teori ini, untuk mewujudkan tindakan nyata dalam pesantren perwakilan seluruh komponen seksi pengurus harus dilibatkan dalam penyusunan perencanaan untuk kemudian disosialisasikan kepada staf atau anggotanya masing-masing.

Menurut peneliti tim perencana yang ada dipondok pesantren Al Anwar 2 terlalu melibatkan kepada seluruh komponen. Hal ini bisa

¹²⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 142

¹²¹ *Ibid*, hlm. 143

REPOSITORI STAIN KUDUS

menyebabkan panjangnya perdebatan dan banyaknya pandangan sehingga sulit dibatasi dalam menentukan program yang dipilih. Hemat peneliti, cukup yang dilibatkan dalam tim perencana adalah diambilkan dari pengurus inti dan perwakilan dari masing masing seksi sehingga bila perencanaan ini telah terbentuk, baru disosialisasikan kepada seluruh komponen warga Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Sehingga seluruh warga menyadari apa rencana dan tujuan diadakanya program-program tersebut. Hal ini akan memudahkan tercapainya tujuan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Anwar 2.

3. Analisis Pengorganisasian Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

a. Proses dan langkah-langkah pengorganisasian

Atas pernyataan Mustaqim dan M. Akib dapat dianalisis bahwasanya kekuatan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dari segi pengorganisasian muncul dari kualitas personil, sistem serta manajemen yang amanah dan profesional dengan kriteria dan dimensi yang dibutuhkan sesuai dengan kompetensinya.

Proses yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al Anwar 2 telah memenuhi teori fungsi pengorganisasian sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Agus Wibowo bahwa kegiatan pengorganisasian diantaranya adanya pembagian kerja (job description), Pembagian aktifitas menurut level dan kekuasaan dan tanggung jawab, pembagian dan pengelompokan tugas menurut mekanisme koordinasi kegiatan individu dan kelompok lain dan pengaturan hubungan kerja antar anggota organisasi.¹²²

¹²² *Ibid*, hlm. 149

REPOSITORI STAIN KUDUS

Atas realita lapangan dan data teori dapat peneliti pertegas dalam mekanisme penyeleksian dan pembagian aktifitas harus benar benar diperketat dan apabila perlu harus dites, kelemahan dalam pembagian tugas ini adalah dalam pengisian daftar personil yang seolah-olah hanya sekedar formalitas dan mengisi job yang kosong.

b. Hasil pengorganisasian

Berdasarkan wawancara dan observasi dilapangan setelah diadakan proses dan langkah-langkah pengorganisasian terpampang jelas bahwa Pondok-Pesantren Al Anwar 2 mempunyai struktur organisasi dan telah berhasil mengelompokan orang-orang kedalam satuan kerja. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa mengorganisasikan adalah suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatu padukan tugas serta fungsinya dalam organisasi.¹²³ Penempatan orang-orang yang yang berkompeten dibidangnya akan membantu mengefektifkan program pembiayaan yang pantas dijalankan dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa sebagai subjek pendidikan. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip umum manajemen yang di kemukakan Henri Fayol yaitu asas pembagian kerja, asas wewenang dan tanggungjawab, asas disiplin, asas kesatuan perintah, asas kesatuan arah, asas kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, asas pemusatan wewenang, asas, hierarki, asas keteraturan, asas keadilan, dan asas inisiatif.¹²⁴

Selain itu, yang membedakan manajemen pengorganisasian Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dengan lembaga pendidikan lainnya adalah adanya reformasi dalam pemilihan ketua umum yang dilakukan secara terbuka seperti pemilihan umum yang dilaksanakan oleh Negara, dimana sebagian santri sebagai perwakilan diikutsertakan dalam pemilihan ini. Setelah

¹²³Seafullah, U, KH, *Manajemen Pendidikan Islam*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.2.

¹²⁴*Ibid*, hlm. 11.

REPOSITORI STAIN KUDUS

ketua umum yang baru sudah dipilih oleh santri, lalu ketua umum dan pengurus periode yang lama memilih seksi-seksi yang akan membantu peran ketua umum yang baru dalam melaksanakan manajemen pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren.

Oleh karena itu dalam hal pengorganisasian, Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang telah melaksanakan fungsi ini dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya susunan struktur organisasi yang terarah, susunan staff, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan terstruktur yang terdiri dari Penasehat, Pengasuh, Dewan Pengurus, Pimpinan Staff Seksi dan seluruh anggotanya.

Didukung dengan pengamatan penulis melalui observasi partisipan, jika dilihat dari fungsi manajemen pengorganisasian yang dijalankan dan diterapkan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dalam melaksanakan pendidikan karakter, maka bisa disimpulkan bahwa fungsi tersebut sudah sesuai dengan teori manajemen pendidikan karakter dan peraturan yang berlaku dalam manajemen pengorganisasian pendidikan karakter dimana pondok pesantren harus memiliki sistem, prosedur dan mekanisme kerja dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

4. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Berdasarkan data lapangan, bahwasanya pelaksanaan pendidikan karakter pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang telah memuat nilai-nilai yang mencerminkan pendidikan karakter, yaitu dengan cara mengimplementasikan semua aktifitas kehidupan santri secara menyeluruh (holistik) selama 24 jam melalui kegiatan-kegiatan harian santri. Pembentukan karakter yang

REPOSITORI STAIN KUDUS

dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 adalah melalui pelatihan dan pembiasaan melakukan kegiatan yang memang sudah menjadi tradisi turun menurun sehingga menjadi ciri khas tersendiri pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Sarang Rembang. Tradisi tersebut adalah tradisi pengajian yang dikenal dengan system bandongan, sorogan, ziarah kubur, mujahadah, haul, wirid, tahlil, Tahfidzul qur'an, pembacaan asmaul husna, mujahadah, manAkib atau simtuduror dan haul. Dapat dianalisis bahwa pelatihan dan pembiasaan melakukan tradisi-tradisi tersebut merupakan cara yang dipakai dalam menanamkan karakter di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Santri dilatih dan dibiasakan untuk selalu berbuat baik dalam segala hal, baik masalah yang berhubungan dengan sang kholiq ataupun masalah yang berhubungan dengan sesama manusia.

Tradisi-tradisi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sesuai dengan teori fungsi pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Darmiyati bahwa pendidikan karakter sebagaimana yang telah tersurat dalam kebijakan Nasional pembentuk karakter mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- 1) Pengembangan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik,
- 2) Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik,
- 3) Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila.¹²⁵

Berdasarkan wawancara dengan Mustaqim selaku ketua umum Pondok Pesantren Al Anwar 2 Sarang rembang yang mengatakan bahwa pembiasaan kegiatan kegiatan yang ada di pondok pesantren Al Anwar 2 diharapkan santri dapat mengenali diri mereka sendiri akan lebih mengena, jadi secara otomatis dengan kesadaran terhadap mereka sendiri

¹²⁵ Darmiyati Zuchdi, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pembudayaan Sekolah*, UNY Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 32-33.

REPOSITORI STAIN KUDUS

apa yang akan mereka dapatkan itu akan membekas pada diri mereka. Pernyataan tersebut, jelas bahwa santri yang belajar di Pondok Pesantren Al Anwar 2 memang di desain untuk terbiasa melakukan hal-hal yang di anggap baik dan mengenalkan pada hakikat diciptakanya manusia.

Pelatihan dan pembiasaan santri untuk dapat menyikapi sesuatu di dalam Pondok Pesantren Al Anwar 2 memang ada, tampak dengan jelas dalam perkataan Mustaqim tersebut bahwa kejujuran sangat diperhatikan, pelatihan dan penanaman kejujuran tersebut terbentuk dalam kesanggupan santri untuk mengikuti semua peraturan yang ada. Peraturan yang mengatur kehidupan keseharian santri tidak lain bertujuan untuk melatih dan membiasakan santri melakukan hal-hal yang baik yang nantinya akan melahirkan generasi muslim yang mempunyai bibit unggul yang baik.

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan metode dalam mengembangkan karakter santri, Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Faktor penghambat yang ditemui peneliti antara lain sebagai berikut:

Pertama, tidak seluruh santri mempunyai bekal atau dasar pendidikan karakter yang baik sebelum menjadi santri di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang. Dalam masalah ini pengurus atau ustadz harus berperan lebih aktif dan sabar untuk membentuk karakter masing-masing santri untuk lebih baik.

Kedua, para pengurus atau ustadz tidak seluruhnya mempunyai pendidikan karakter dan belum secara pendidik mendapat pendidikan karakter. Terkadang ustadz hanya mempunyai keahlian dalam pendidikan agama. Oleh sebab itu pengurus atau ustadz juga harus belajar masalah karakter, sehingga akan lebih mudah mengenali karakter santri dan memberikan wejangan atau nasehat yang tepat.

Ketiga, dukungan orang tua yang belum sepenuhnya cepat tanggap. Seharusnya orang tua akan lebih paham mengenai karakter anaknya

REPOSITORI STAIN KUDUS

dibandingkan para pengurus atau ustadz, sehingga diharapkan orang tua memberikan dukungan yang tepat terhadap Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dalam rangka mendidik anaknya agar lebih baik lagi dalam memperoleh ilmu maupun karakter yang mulia.

Keempat, masih minimnya sarana dan prasarana di lingkungan lingkungan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, seperti jumlah santri dalam satu kamar terlalu berlebih, sehingga tidak mampu memberikan suasana kondusif bagi para santrinya, perlengkapan pembelajaran yang masih sederhana, sarana MCK belum memadai apabila dibandingkan dengan jumlah santri yang begitu banyak dan sebagainya.

Menurut peneliti hendaknya harus ada upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dalam mengatasi hambatan dalam melaksanakan pendidikan karakter, antara lain:

Pertama, setiap penerimaan santri baru selalu mengadakan kegiatan masa *ta'aruf* santri baru serta seluruh kegiatan dan peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang untuk meningkatkan disiplin santri. Kegiatan tersebut akan memudahkan siswa dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan yang baru.

Kedua, setiap dua minggu sekali ada koordinasi dan evaluasi program untuk pengurus pendamping kamar. Koordinasi dan evaluasi sangat perlu dilakukan untuk menilai dan meneliti pelaksanaan semua program, sehingga diharapkan pembentukan karakter santri yang dikendalikan oleh pengurus pendamping secara langsung menjadi lebih baik.

Keempat, minimnya sarana dan prasarana di lingkungan lingkungan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, seperti kamar santri, perlengkapan pembelajaran yang masih sederhana, sarana MCK belum memadai, secara tidak langsung dapat melahirkan nilai karakter kesederhanaan pada santri. Terkait hal ini, agar santri tidak

jenuh dan semakin rajin, bersemangat dalam menimba ilmu di pesantren maka masalah ini sudah diketahui Pengasuh dan sedang diupayakan.

5. Analisis Pengevaluasian Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

a. Waktu pengevaluasian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mustaqim, M.Akib dan M.Rifqi dapat disimpulkan bahwa waktu pengevaluasian diadakan dalam 2 tahap. *Pertama*, Evaluasi bulanan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. *Kedua*, Evaluasi tahunan, yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 dalam setahun sekali. Waktu pengevaluasian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sesuai dengan teori waktu pengevaluasian yang menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dipertengahan untuk mengetahui prestasi yang sudah mereka capai, berbagai penyimpangan arah yang diharapkan dan selanjutnya diperbaiki. Hasil dari evaluasi selanjutnya akan digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan pada pelaksanaan selanjutnya, serta menjadi masukan untuk mengantisipasi penyimpangan pada implementasi program pendidikan karakter yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya.¹²⁶

Waktu pengevaluasian di Pondok Pesantren Al Anwar 2 cocok sesuai teori, karena menurut peneliti yang dimaksud evaluasi dalam pertengahan adalah ketika program telah berjalan maka perlu dievaluasi tanpa harus menunggu separuh tahun pelajaran maupun menunggu akhir tahun. Menurut peneliti evaluasi merupakan bagian bagaimana cara melihat keberhasilan program yang dijalankan. Oleh karena itu Mulyasa menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat dilihat dalam jangka pendek,

¹²⁶ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter-Strategi Mendidik Anak Secara Global*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 81

REPOSITORI STAIN KUDUS

jangka menengah, dan jangka panjang, dengan kriteria atau indikator-indikator tertentu¹²⁷

Menurut pandangan peneliti evaluasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Anwar termasuk kategori cukup bahkan sering, sehingga Pondok Pesantren Al Anwar 2 bisa segera mengambil alih *Feed back* atau tindak lanjut.

b. Aspek pengevaluasian

Berdasarkan data lapangan manajemen pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Anwar 2 aspek pertama yang dievaluasi adalah perkembangan peserta didik, dalam hal ini adalah santri. Selanjutnya adalah kinerja pengurus, Kondisi tenaga pendidik dan sarana prasarana. Dalam hal memantau kondisi karakter peserta didik seluruh pengurus seksi ikut memperhatikan perkembangan karakter yang ada pada santri. Hal ini sesuai dengan teori tujuan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pembinaan pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan monitoring dan evaluasi adalah Melakukan pengamatan dan pembimbingan secara langsung dalam pelaksanaan program pendidikan karakter.¹²⁸

Menurut pendapat peneliti pengurus Pondok Pesantren Al Anwar dalam pengevaluasian terkesan tidak mementingkan aspek lain yang dijadikan sebagai aspek pendukung terlaksananya pendidikan karakter. Walaupun secara keseluruhan akhirnya seluruh aspek dievaluasi. Perlu dijadikan catatan bahwa pengevaluasian terhadap seluruh aspek tidak kalah pentingnya dengan aspek peserta didik.

¹²⁷ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 215.

¹²⁸ Kementerian Pendidikan Nasional, *Buku Induk ...*, hlm. 23.

6. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Dari data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun observasi yang telah disajikan dalam penyajian data, dapat dianalisis bahwa nilai-nilai karakter yang teridentifikasi berdasarkan implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagai berikut:

1. Karakter religius

Seluruh tradisi-tradisi yang menjadi rutinitas santri di atas, tidak lain adalah untuk mengantarkan santri menjadi lebih dekat dan cinta kepada penciptanya yaitu Allah SWT. Prinsip tersebut merupakan prinsip yang sama yang dirumuskan oleh Indonesia Heritage Foundation yang menjadi tujuan pendidikan karakter salah satunya yaitu cinta tuhan dan segenap ciptaan-Nya. Dengan adanya program-program yang dapat mendekatkan diri kepada Allah, karakter yang kuat dan tangguh akan tumbuh pada diri santri.

2. Karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab

Kejujuran merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Kejujuran merupakan benih yang dapat menumbuhkan kepercayaan.

Perintah jujur tidak hanya tersirat dalam peraturan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang saja, tetapi hal ini sangat sesuai sekali dengan perintah Allah yang tersirat dalam al-Qur'an surat (at-Taubah: 119), yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian kepada Allah, dan jadilah kalian beserta orang-orang yang jujur”.

Al-Qur'an tidak menyebut seseorang untuk jujur, kecuali sempurna unsur-unsurnya, baik dari pembicaraan, akal dan niat. Orang yang imanya tulus serta perjuangan yang jujur, imbasnya akan diikuti dengan harta dan jiwa. Kejujuran akan menerangi jalan kebenaran seseorang, sehingga denganya ia dapat melewati cara-cara

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang ditempuh oleh orang-orang yang senantiasa berbuat kebajikan. Kebajikan akan menuntun seseorang kepada surga Islam sangat sekali memperhatikan tentang pembentukan kepribadian sejak masa kanak-kanak hingga remaja, yaitu ketika mereka memulai menghadapi kehidupan ini, karena itulah, Islam menyeru kepada para orang tua agar melakukan pembentukan kepribadian anak-anak sejak mereka masih kecil. Pribadi Islami itu harus sudah menjadi kebiasaan mereka. Berangkat dari hal tersebut, maka Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang sebagai lembaga pendidikan berusaha mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Ketiga hal tersebut kejujuran, Disiplin dan Tanggungjawab selain diperintahkan oleh agama Islam dan tersirat di dalam tujuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, prinsip tersebut sama juga halnya dengan prinsip yang direkomendasikan oleh Character Education Quality Standards untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, salah satu diantaranya yaitu; Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.

Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar, pembentukan organisasi pengurus juga merupakan pembelajaran bagi pengurus untuk memikul amanah dan bertanggung jawab atas kewajibannya menjalankan kewajibannya sebagai pengurus. Dengan berorganisasi, dituntut untuk belajar bertanggung jawab secara praktis (learning by doing). Salah satu pembelajaran tanggung jawab tersebut seperti adanya Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), terkait dengan kinerja masing-masing dari tiap-tiap Seksi.

Melalui tradisi-tradisi yang ada di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang maka santri akan terbentuk suatu sifat yang tegar, bertanggung jawab dan dapat dipercaya,

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

REPOSITORI STAIN KUDUS

sehingga akan tumbuh dari pribadi santri suatu karakter yang kuat, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

3. Karakter empati dan toleransi

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik melalui wawancara maupun observasi terindikasi bahwa karakter empati dan toleransi dapat tercipta melalui tradisi kehidupan pesantren. Kepedulian selain memang tercantumkan dalam tujuan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, juga disebutkan oleh Goleman dalam Suparlan yang memberikan pemikiran tentang konsep pendidikan karakter yang tersusun dalam 9 pilar, salah satu dari 9 pilar tersebut adalah Peduli.

4. Karakter kesederhanaan dan kemandirian

Kesederhanaan adalah sikap tidak berlebih-lebihan dalam berbagai hal. Sederhana adalah sikap luwes, bersahaja dan tidak mewah. Mandiri adalah tidak bergantung kepada orang lain. Mandiri adalah menggunakan kekuatan sendiri dalam melakukan sesuatu. Dengan sikap kesederhanaan berarti telah melakukan sifat kemandirian, artinya sifat mandiri itu dapat tumbuh melalui sifat kesederhanaan.

Sifat mandiri selain ditumbuhkan pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, juga termasuk salah satu 11 prinsip yang direkomendasikan oleh Character Education Quality Standards untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, salah satu prinsip tersebut yaitu mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari para siswa. Melalui penanaman sifat kesederhanaan dan kemandirian tersebut santri mempunyai karakter yang kuat, karakter yang dapat tetap kokoh ketika menghadapi berbagai macam guncangan-guncangan kehidupan.

5. Karakter kerja keras

Sebagaimana data yang diperoleh, nilai karakter kerja keras teridentifikasi melalui kegiatan-kegiatan yang menjadi tradisi pada

REPOSITORI STAIN KUDUS

Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang, seperti: bagi santri yang mengikuti program *tahfidz* mereka bekerja keras agar tepat waktu dalam menyetorkan hafalan Qur'annya, ketika berziarah santri bekerja keras menahan kantuk ketika membaca juz al-Qur'an yang sudah dibagikan oleh pengurus, dalam pembentukan panitia haul santri bekerja keras dengan sungguh-sungguh untuk menyukseskan acara-acara yang sudah dirancang bersama.

Kegiatan-kegiatan tersebut sangat menunjang santri agar memiliki karakter kerja keras dalam melakukan segala hal. Dengan santri mempunyai karakter kerja keras, maka akan memudahkan santri dalam menuntut ilmu dan meraih cita-citanya.

6. Karakter menghargai prestasi

Dengan adanya pemberian prestasi terhadap santri yang berprestasi, tujuannya agar santri-santri yang lain juga termotivasi agar menjadi santri yang berprestasi, rajin, dan selalu bekerja keras dalam meraih cita-citanya.

Nilai-nilai karakter di atas telah sesuai dengan panduan pelaksanaan pendidikan karakter oleh Kemendiknas tahun 2011. Nilai-nilai di atas termasuk bagian daripada 18 (delapan belas) nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.¹²⁹

Berdasar uraian di atas peneliti menggaris bawahi bahwa nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam tradisi di Pondok Pesantren Al Anwar 2 sudah terdeteksi dengan baik. Oleh sebab itu Pondok Pesantren Al Anwar 2 patut mempertahankannya. Namun Pondok Pesantren Al Anwar 2 harus terus melengkapi nilai-nilai karakter lain yang belum terbentuk, dan memikirkan dalam perencanaan untuk

¹²⁹ Kemendiknas, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, Jakarta, 2011, hlm. 3.

REPOSITORI STAIN KUDUS

menentukan tradisi lain yang terindikasi efektif untuk penanaman nilai nilai karakter.

7. Analisis Keberhasilan Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren pada Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang

Dari data lapangan nilai-nilai karakter yang muncul dapat dianalisis keberhasilannya dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Al Anwar 2 Kalipang Sarang Rembang

No	Tradisi	Nilai Karakter	Indikator Keberhasilan
1.	Bandongan	1. Religius 2. Jujur 3. Disiplin 4. Tanggung Jawab 5. Mandiri	1. Dengan mempelajari kitab-kitab kuning santri semakin paham tentang ajaran agama dan dapat menuntun santri lebih dekat dengan Allah SWT. 2. Santri patuh terhadap peraturan pondok yang mengharuskan santrinya mengikuti kajian kitab. 3. Santri memiliki karakter disiplin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kajian kitab kuning dengan tidak terlambat.

REPOSITORI STAIN KUDUS

2.	Sorogan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Jujur 3. Disiplin 4. Tanggung Jawab 5. Menghargai Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter santri yang bersungguh-sungguh dalam mengaji al-Qur'an agar khatam tepat waktu. 2. Santri disiplin dan bertanggung jawab terhadap peraturan pondok yang mengharuskan santrinya mengikuti sorogan al-Qur'an. 3. Penghargaan untuk santri yang berprestasi dan sorogan al-Qur'an.
3.	Wirid dan Tahlil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Toleransi 	<p>Tertanamnya akhlak yang baik dalam diri santri, seperti al-sakhwah (tidak kikir), al-qana'ah (menerima), al-hilm (arif), al-tawadhu (rendah hati), al-taubat (bertobat), al-shabr (sabar dan tahan uji), al-tahammul (kuat menahan derita)</p>
4.	Ziarah Maqbarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan berziarah santri semakin dekat

REPOSITORI STAIN KUDUS

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Tanggung Jawab 4. Kerja Keras 	<p>dengan Allah dengan melaksanakan ibadah lebih khusuk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Santri disiplin dan bertanggung jawab terhadap peraturan pondok yang mengharuskan santrinya mengikuti ziarah kubur. 3. Santri bertanggung jawab untuk mengkhhatamkan juz al-Qur'an yang sudah di bagi oleh pengurus.
5.	Haul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kerja Keras 3. Disiplin 4. Tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dan ketakwaan yang tertanam pada diri santri. 2. Santri selalu menjaga silaturrahi dan persatuan ummat Islam. 3. Santri selalu mengingat akan kematian. 4. Santri bertanggungjawab dan bekerja keras untuk melakukan amanah yang diemban untuk

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

REPOSITORI STAIN KUDUS

			menyukseskan acara-acara.
6.	Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kerja Keras 3. Tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan santri akan meningkatnya keimanan mereka melalui hafalan ayat-ayat al-Qur'an. 2. Kemauan santri yang sangat besar dalam menghafal setiap ayat yang ada di dalam al-Qur'an. 3. Santri bertanggung jawab menyetorkan hafalan dengan tepat waktu dan mempertanggungjawabkan apa yang sudah dihafalnya
7.	Mujahadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri selalu bersungguh-sungguh dalam membaca al-Qur'an dan do'a setiap harinya untuk mendekatkan diri kepada Allah. 2. Tidak adanya santri yang membuat gaduh ketika mujahadah.

REPOSITORI STAIN KUDUS

8.	Simtudduror	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Kreatif 3. Kerja keras 4. Tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Santri melantunkan shalawat Nabi dengan khusyu'. 6. Santri pintar memainkan rebana yang dipadukan dengan lantunan lagu sholawat. 7. Santri bekerja keras agar bisa memadukan shalawat dan rebana 8. Tangsantri bertanggung jawab atas jadwal yang sudah disediakan pengurus untuk memimpin shalawat.
----	-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel di atas merupakan penjelasan singkat terkait dengan keberhasilan Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang dalam mengembangkan karakter santrinya melalui tradisi-tradisi yang ada. Maka dapat diketahui bahwa pembinaan yang dilaksanakan pada lingkungan pondok pesantren Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang mampu memberikan pengaruh yang sangat baik dalam mengembangkan karakter santrinya, dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al Anwar 2 Gondanrojo Kalipang Sarang Rembang telah berhasil melaksanakan manajemen pendidikan karakter. Hal ini dilandaskan pada analisis yang dilakukan peneliti atas indikator-indikator keberhasilan yang dicapai oleh pondok pesantren dalam pendidikan karakternya, di lain sisi adanya perubahan yang sangat

REPOSITORI STAIN KUDUS

signifikan terhadap santri dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis tradisi pesantren dengan adanya perubahan akhlak santri yang semakin membaik, berdasarkan laporan dari orang tua santri. Untuk mengetahui keberhasilan ini Pondok Pesantren Al Anwar 2 sebagian telah sejalan dengan teori Mulyasa bahwa untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Mengembangkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan atau disepakati;
- b. Menyusun berbagai instrumen penilaian;
- c. Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator;
- d. Melakukan analisis dan evaluasi;
- e. Melakukan tindak lanjut.

Selain itu, indikator keberhasilan program pendidikan karakter dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitas sebagai berikut: a) Kesadaran; b) Kejujuran; c) Keikhlasan; d) Kesederhanaan; e) Kemandirian; f) Kepedulian; g) Kebebasan dalam bertindak; h) Kecermatan atau ketelitian; dan i) Komitmen.¹³⁰

Menurut peneliti Pondok Pesantren Al Anwar 2 perlu memaksimalkan lagi upaya pencatatan administrasi terhadap pencapaian indikator. Pengurus terkesan hanya mengedepankan pengamatan secara umum dengan membandingkan kondisi awal santri dengan pencapaian waktu tertentu. Keberhasilan karakter bukan untuk sebuah kepuasan, namun sebagai pijakan baru untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang lebih maksimal. Perlu disadari bersama bahwa keberhasilan tidak lepas dari fungsi perencanaan yang baik, fungsi pengorganisasian yang baik, fungsi pelaksanaan yang baik dan fungsi pengevaluasian yang baik. Sehingga dalam segala lini masih perlu dievaluasi dan dioptimalkan kembali.

¹³⁰ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 215.